



2023

Akasha Wira International
Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

3

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

7

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

8

Sambutan Direksi

Message From The Board of Directors

10

Profil Perseroan

Company Profile

20

Profile Laporan

Report Profile

24

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

31

Kinerja keberlanjutan

Sustainability Performance

47

Surat Pernyataan

Statement

49

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

51

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 References,

GRI Standards

Tahun 2023, sebagai penanda langkah ketiga dalam sejarah Perseroan, muncul sebagai bab baru dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan. Sebuah karya yang disusun dengan teliti, mempertimbangkan setiap nuansa kondisi eksternal (kondisi ekonomi) dan internal (kinerja) Perseroan, seiring dengan visi dan misi jangka panjang yang menjadi landasan keberlanjutan perusahaan. Meskipun tengah dihadapkan pada serangkaian tantangan global, seperti krisis ekonomi dan energi serta perubahan kebijakan Bank Sentral Amerika, perekonomian Indonesia terus menunjukkan keberlanjutan dan pertumbuhan positif. Dukungan kebijakan pemerintah yang terarah menciptakan kondisi yang mendukung aktivitas sosial masyarakat, menandakan semangat keberlanjutan dalam setiap langkahnya.

Perjalanan keberlanjutan Perseroan dalam ranah digitalisasi semakin meluas dan mendalam. Sistem digitalisasi terus dikembangkan sebagai instrumen utama untuk meningkatkan efisiensi operasional, penjualan, dan keuntungan. Transformasi digital, yang diprakarsai sejak tahun 2019, melibatkan serangkaian inisiatif, mulai dari digitalisasi proses internal, implementasi tanda tangan perjanjian digital, hingga pengurangan penggunaan kertas, bahan bakar, dan tinta printer. Langkah-langkah ini tak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, melainkan

Year 2023 marks the third chapter in the history of the Company, emerging as a new phase in the meticulous preparation and delivery of the Sustainability Report. A work crafted with precision, taking into account every nuance of the external (economic conditions) and internal (performance) aspects of the Company, along with the long-term vision and mission that underpin its sustainability. Despite facing a series of global challenges, such as economic and energy crises and changes in the policies of the Central Bank of America, Indonesia's economy continues to show sustainability and positive growth. Targeted government policies create a supportive environment for societal activities, signifying the spirit of sustainability in every step.

The Company's journey toward sustainability in the realm of digitalization is expanding and deepening. Digitalization systems are continually being developed as a primary instrument to enhance operational efficiency, sales, and profits. The digital transformation, initiated since 2019, involves a range of initiatives, from internal process digitalization and the implementation of digital signature agreements to the reduction of paper, fuel, and printer ink usage. These steps aim not only to minimize environmental impact but also to have a significant positive effect

juga memberikan dampak positif yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan. Optimalisasi rantai pasok, peningkatan ketepatan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengeksploasian potensi-potensi inovatif menjadi pilar utama dalam proses transformasi digital ini.

Meskipun isu-isu global, seperti peristiwa konflik dan wacana boikot produk, menjadi bayang-bayang yang tak terelakkan, Perseroan tetap berdiri teguh di atas komitmen keberlanjutannya. Fokus pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial tetap menjadi panduan dalam setiap langkah bisnisnya. Komitmen ini bukan sekadar janji, melainkan hasil nyata dari upaya bersama seluruh karyawan Perseroan. Aktivitas penghematan, peningkatan efisiensi, inovasi produk, dan investasi dalam otomasi mesin produksi menjadi bagian integral dari perjalanan keberlanjutan ini.

Sebagai entitas di industri konsumen, Perseroan menempuh peran besar di segmen air minum kemasan, minuman ringan, makanan, dan perawatan rambut. Komitmen kuat untuk menghasilkan produk berkualitas guna mendukung kesehatan konsumen menjadi pendorong utama. Kesadaran bahwa setiap tindakan operasional membawa dampak sosial mendorong Perseroan untuk terus melakukan upaya pengurangan dampak. Ini mencakup pengurangan penggunaan bahan baku, bahan pendukung, dan energi, sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Meski perhatian utama tertuju pada aspek lingkungan, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan sejati hanya terwujud melalui keseimbangan antara pencapaian aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Inilah visi Perseroan, menciptakan bisnis yang tidak hanya efisien tetapi juga memberikan dampak positif secara luas. Keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan sebuah perjalanan panjang yang terus dijelajahi, diupayakan, dan diwujudkan dengan penuh integritas serta tanggung jawab. Hal ini menjadi perekat yang mempertahankan eksistensi dan arah keberlanjutan Perseroan di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan perusahaan menjadi sangat penting dalam menghubungkan pencapaian kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan memberikan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi karyawan, pemangku kepentingan, serta lingkungan.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan diharapkan untuk mengutamakan pertumbuhan bisnis sebagai fondasi utama untuk memastikan kelangsungan. Dalam konteks ini, strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya dipandang sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga sebagai sarana efektif yang harus mampu membantu mendukung pemerintah dalam mencapai *Sustainability Development Goals* (SDG) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa. Dengan merancang strategi keberlanjutan yang holistik, Perseroan dapat

on the operational efficiency of the company. Optimization of the supply chain, improved accuracy in data analysis for better decision-making, and the exploration of innovative potentials form the main pillars of this digital transformation process.

Despite global issues, such as conflicts and discussions of product boycotts, looming as unavoidable shadows, the Company remains steadfast in its commitment to sustainability. The focus on environmental, economic, and social aspects continues to guide every business step. This commitment is not just a promise but a tangible result of the collective efforts of all Company employees. Activities such as cost savings, efficiency improvements, product innovation, and investments in production machine automation are integral parts of this sustainability journey.

As an entity in the consumer industry, the Company plays a significant role in the segments of bottled water, soft drinks, food, and hair care. A strong commitment to producing quality products to support consumer health is the main driver. Awareness that every operational action has a social impact encourages the Company to continue efforts to reduce its impact. This includes reducing the use of raw materials, support materials, and energy, as a tangible manifestation of the company's social responsibility.

Although the main focus is on environmental aspects, the Company believes that true sustainability can only be achieved through a balance between the achievements of environmental, economic, and social aspects. This is the Company's vision: to create a business that is not only efficient but also has a broad positive impact. Sustainability is not the ultimate goal but an ongoing journey that is explored, pursued, and realized with integrity and responsibility. This becomes the adhesive that maintains the existence and direction of the Company's sustainability amid the ever-changing dynamics of the business world.

The sustainability strategy of the company becomes highly important in connecting the achievement of sustainable economic performance with providing positive impacts economically, socially, and environmentally for employees, stakeholders, and the environment.

As a business entity, the Company is expected to prioritize business growth as the primary foundation to ensure sustainability. In this context, the company's sustainability strategy is not only seen as an effort to comply with applicable legal and regulatory requirements but also as an effective means to assist the government in achieving the Sustainability Development Goals (SDG) as set by the United Nations. By designing a holistic sustainability strategy, the Company can play a strategic role in achieving broader sustainable development goals while enhancing its positive impact

memainkan peran strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, sekaligus meningkatkan dampak positifnya terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Melalui keterlibatan aktif dalam mendukung SDG, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk keberlanjutan dunia.

Di tengah tuntutan pasar yang semakin kompleks, keberlanjutan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi preferensi konsumen. Kebijakan perusahaan dalam merancang dan meluncurkan produk baru harus mencakup aspek keberlanjutan, mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Sertifikasi ramah lingkungan dan praktek bisnis yang bertanggung jawab dapat menjadi daya tarik tambahan bagi konsumen yang semakin peduli dengan isu-isu keberlanjutan.

Segi Ekonomi

1. Pertumbuhan Usaha

- Memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat
- Memastikan bisnis Perseroan dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab
- Inovasi keberlanjutan



Segi Sosial

2. Karyawan dan Masyarakat

Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat



Segi Lingkungan

3. Solusi Lingkungan

- Penggunaan bahan yang ramah lingkungan
- Produksi yang bertanggung jawab



on the economy, society, and the environment. Through active engagement in supporting the SDGs, the Company not only fulfills its social responsibility but also creates significant added value for global sustainability.

In the midst of an increasingly complex market demand, sustainability becomes a key factor influencing consumer preferences. Company policies in designing and launching new products should encompass sustainability aspects, reflecting the social and environmental responsibility of the company. Environmental certifications and responsible business practices can be additional attractions for consumers who are increasingly concerned about sustainability issues.

Economic Aspect

1. Business Growth

- Giving added value for all stakeholders and society
- Ensuring the Company's business is carried out efficiently and responsibly
- Sustainability innovation

Social Aspect

2. Employees and Community

Improving the quality of life of employees and society

Environment Aspect

3. Environmental Solutions

- Use of environmentally friendly materials
- Responsible production

4. Perubahan Iklim

- Efisiensi energy dan pengurangan emisi
- Penggunaan energy terbarukan.



Fokus utama keberlanjutan akan di jabarkan menjadi sebagai berikut :

Pertumbuhan Usaha:

1. Terus menerus melakukan inovasi bisnis mengikuti trend permintaan dan perubahan pola bisnis akibat Covid 19 serta perubahan perilaku bisnis setelah Covid.
2. Ekspansi bisnis secara hati-hati yang dapat memberikan nilai tambah dan mempercepat pertumbuhan bisnis.
3. Akuisisi bisnis (apabila diperlukan)
4. Memastikan transparansi dan *corporate* yang baik.

Karyawan dan Masyarakat

Ketenagakerjaan :

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama dan jenis kelamin :
 - Mendapat penghasilan yang layak
 - Mendapat promosi
 - Mendapat pelatihan
2. Memberikan lingkungan kerja yang layak, sehat dan nyaman.
3. Menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian asuransi kesehatan serta memberikan makanan yang layak untuk karyawan yang bekerja di pabrik.

Keamanan dan Kesehatan Kerja

- a. Menyelenggarakan pelatihan, terkait Kesehatan Keselamatan Kerja.
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
- c. Membuat prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Masyarakat

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas dengan harga pantas dan ketersediaan produk.
- b. Keamanan dan kesehatan pelanggan melalui produk yang berkualitas.
- c. Manfaat operasi perusahaan untuk masyarakat sekitar.

Solusi Lingkungan

- a. Penggunaan bahan baku dan bahan kemasan yang ramah lingkungan.
- b. Mengimplementasikan program ekonomi sirkular dan mena namkan kesadaran kepada pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.

4. Climate Change

- Energy efficiency and emission reduction
- Use of renewable energy.

The main focus of sustainability will be described as follows:

Business growth:

1. Continuously make business innovations following demand trends and changes in business patterns due to Covid 19 as well as changes in business behavior after Covid..
2. Careful business expansion that can provide added value and accelerate business growth.
3. Business acquisition (if needed)
4. Ensure transparency and good governance.

Employee and Community

Employment:

1. Provide equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender:
 - Earn decent income
 - Get promoted
 - Received training
2. Provide a decent, healthy and comfortable work environment.
3. Ensure the health of employees through the provision of health insurance and provide provide proper food for employees working in factories.

Occupational Health and Safety

- a. Organizing training, related to Occupational Health and Safety.
- b. Recording and reporting accidents work so that the causes can be mitigated in the future.
- c. Establish occupational health and safety procedures.

Public

- a. Increase customer satisfaction through quality products at reasonable prices and product availability.
- b. Customer safety and health throuh quality products.
- c. Benefits of the company's operations for the surrounding community.

Environmental Solutions

- a. Use of environmentally friendly raw materials and packaging materials.
- b. Implementing circular economy programs and instilling awareness among stakeholders to be actively involved in its implementation.

- c. Inovasi penanganan limbah untuk menghasilkan limbah yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

- c. Waste handling innovation to produce environmentally friendly and recyclable waste.

Perubahan Iklim






- a. Menggunakan energi terbarukan pada fasilitas produksi.
b. Melakukan inovasi produk dan perbaikan bisnis proses berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.

Climate Change

- a. Using renewable energy in production facilities.
b. Carry out sustainable product and business process innovations which able to reduce emissions.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for the Sustainable Development Goals (SDG)

	<p>Target TPB: Kesehatan Karyawan Target SDG Employee Health</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan karyawan melalui pelaksanaan protocol kesehatan secara ketat diseluruh lokasi kerja Perseroan. Protection of employees through strict implementation of health protocols throughout the Company's work locations. • Jaminan kesehatan karyawan melalu asuransi kesehatan, BPJS dan pembayaran langsung biaya kesehatan oleh Perseroan. Employee health insurance through third party health insurance, BPJS and health costs reimbursement by the Company
	<p>Target TPB Pendidikan Berkualitas Target SDG Quality Education</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Karyawan yang menjadi tanggungjawabnya sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan membantu tercapainya Target Penjualan dan Keuntungan Perseroan. Increased training to improve the ability of employees under their responsibility so that work becomes more efficient and helps achieve the Company's Sales and Profit Targets.
	<p>Target TPB Energi Bersih Target SDG Clean Energy</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki rasio energy sebanyak 3,62% Improve energy ratio by 3,62 % • Memperbaiki rasio penggunaan air 2,77% Improve water use ratio Reduce by 2,77% <p>Untuk pabrik di Cibinong dan Sengon For plant in Cibinong and Sengon</p>
	<p>Target TPB Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Target SDG Decent Work and Economy Growth</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan Penjualan Neto Perseroan sebesar 18,2 % The Company Net Sales increase by 18,2 % • Kenaikan Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar 8,4 % The increase in the Company's Profit For The Year by 8,4 %
	<p>Target TPB Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab Target SDG Responsible Consumption and Production</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 87% total kuantitas pembelian bahan pendukung produksi yang berasal dari pemasok nasional 87 % of the total quantity of purchases of production support materials sourced from national suppliers.
	<p>Target TPB Penanganan Perubahan Iklim Target SDG Climate Action</p> <p>Capaian 2023 Achievement in 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalisir kenaikan emisi sebesar 2,57 % dari efisiensi operasional di pabrik Cibinong dan Sengon. Minimizing increase in emissions by 2.57% resulting from operational efficiency at the Cibinong and Sengon factories

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Uraian Discription	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	278.689	251.269	221.284
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Milion Rupiah	1.525.445	1.290.992	935.075
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	Juta Rupiah Milion Rupiah	395.798	364.972	265.758
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Milion Rupiah	2.085.182	1.645.582	1.304.108
Laba Bersih per saham Net Income per share	Rupiah	671	619	451
Penggunaan Air Water Consumption	Liter Liter	416,564	325,098	321,401
Penggunaan Energi Energy Use	KWH	12,294,597	9,554,584	8,490,657
Emisi Emission	Tons CO	0,086076733	0.121270933	0.050810169
Pemasok Lokal Local Supplier	Jumlah Pemasok' Number of Supplier	905	859	192
Limbah Cair Effleunt Waste	Liter Liter	76.667	90.486	101.907
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Jumlah Orang Number of People	365	349	139
Jumlah Jam Latihan Kerja Hour of Training	Jam Hours	2.224	2.593	1.505
Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Orang Number of People	15)**	6)**	5)*
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	Persentase Percentage	93,27	98,48	97,1

*) kecelakaan kerja yang tidak menghilangkan waktu kerja/ accidents that do not eliminate work time.

***) kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja/ accidents that eliminate work time.

Sambutan Direksi

Message From The Board of Directors

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Laporan Keberlanjutan PT. Akasha Wira International, Tbk ("Perseroan") ini mencerminkan pencapaian keberlanjutan perusahaan sepanjang tahun 2023. Kami menerapkan pendekatan yang konsisten dengan di laporan tahun lalu dan tetap berkomitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas menegaskan prioritas tinggi yang kami tetapkan pada keberlanjutan. Dengan merujuk pada standar pemenuhan dan regulasi yang berlaku, kami menegaskan komitmen Perseroan untuk selalu beroperasi sesuai dengan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku.

Visi Perusahaan, "Menyediakan Solusi Terbaik Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami" terus menjadi pendorong utama dalam segala aktivitas kami. Di tengah dinamika persaingan, disrupsi pasar dan ketidakpastian ekonomi, Perseroan mempertahankan komitmennya untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pertumbuhan penjualan dan peningkatan efisiensi operasional menjadi strategi utama guna memastikan Pertumbuhan Laba berkelanjutan yang akan memberi dampak positif dalam jangka panjang.

Pentingnya keberlanjutan dari segi ekonomi menjadi fokus utama bagi Perseroan sebagai entitas bisnis. Menyadari bahwa bisnis yang sukses dan sehat merupakan prasyarat untuk dapat menjalankan operasional secara berkelanjutan. Oleh karena itu, aspek keberlanjutan ekonomi menjadi pondasi kokoh bagi pencapaian tujuan keberlanjutan lainnya yang ingin diwujudkan Perseroan.

Pentingnya isu-isu lingkungan tidak luput dari perhatian Perseroan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap masalah lingkungan, Perseroan menyadari bahwa perubahan perilaku konsumen menjadi semakin krusial. Masyarakat, terutama di perkotaan, semakin menyadari isu-isu lingkungan, yang mengarah pada transformasi perilaku konsumsi mereka. Inilah yang mendasari langkah-langkah Perseroan dalam menjalankan tujuan keberlanjutan, di mana salah satu tantangan utamanya adalah mengubah pola pikir agar keberlanjutan menjadi bagian integral dalam budaya dan cara kerja di Perseroan. Kesadaran akan visi keberlanjutan seyogyanya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas dan cara kerja setiap individu di Perseroan. Kinerja keuangan Perseroan juga berperan penting dalam mendukung konsistensi pelaksanaan tujuan keberlanjutan yang dicantumkan.

Dear Shareholders

This year, we present once again the Sustainability Report of PT. Akasha Wira International, Tbk ("the Company"), reflecting the company's sustainability achievements throughout 2023. Our commitment to transparency and accountability has driven the consistent approach in this report, reaffirming the high priorities set for sustainability. Adhering to compliance standards and regulations, we emphasize the Company's commitment to operate in line with ethical values and prevailing norms.

The Company's vision, "Providing Consumer Solutions to the General Public," remains the primary driver in all our activities. Amidst the dynamics of competition, market disruptions, and economic uncertainties, the Company upholds its commitment to ensure sustainable business growth. The focus continues to be on increasing sales and operational efficiency, ensuring sustained profit growth and delivering positive impacts in the long run.

The significance of sustainability from an economic perspective remains a primary focus for the Company as a business entity. The awareness that a successful and healthy business is a prerequisite for sustainable operations is deeply ingrained. Therefore, the economic sustainability aspect serves as a solid foundation for achieving other sustainability goals pursued by the Company.

The importance of environmental issues is not overlooked by the Company. With the increasing awareness of environmental problems, the Company acknowledges that changes in consumer behavior are becoming crucial. Society, especially in urban areas, is becoming more aware of environmental issues, leading to a transformation in their consumer behavior. This underlies the Company's initiatives in achieving sustainability goals, where the primary challenge is to change the mindset of employees so that sustainability becomes an integral part of the company's culture and a sustainable way of working. Achieving sustainability goals is inseparable from the challenge of changing the corporate culture, particularly in the way employees think. Awareness of sustainability must become an inseparable part of the identity and working methods of every individual in the Company. The financial performance of the Company also plays a crucial role in supporting the consistent implementation of the set sustainability goals.

Kami yakini bahwa keberlanjutan, baik disadari ataupun tidak, merupakan tujuan setiap organisasi, baik yang mencari keuntungan maupun tidak. Melalui laporan keberlanjutan kami berharap masyarakat dan pemangku kepentingan mengetahui upaya dan aktivitas yang telah dan sedang dilakukan oleh Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Transparansi adalah kunci dan harapan kami laporan ini dapat menjadi jendela yang mengungkapkan perjalanan Perseroan dalam mendukung dan mewujudkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari peran dan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

We believe that sustainability, whether conscious or not, is a shared goal of every organization, whether profit-oriented or not. Through this sustainability report, we hope that the public and stakeholders can fully understand the efforts and activities undertaken by the Company to achieve sustainability goals. Transparency is key, and thus, our hope is that this report can serve as a window revealing the Company's journey in supporting and realizing sustainability as an integral part of its role and contribution to society and the surrounding environment.

Hormat kami,
Sincere yours



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur
President Director

Profil Perseroan

Company Profile

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Perusahaan berubah namanya menjadi PT AkashaWira International Tbk. di tahun 2010.

Perusahaan bergerak dibidang industri dan distribusi makanan minuman dan kosmetika.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

Perusahaan memiliki beberapa pabrik sebagai berikut :

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name PT Alfindo Putrasetia in 1985. The company changed its name to PT AkashaWira International Tbk. in 2010.

The Company is engaged in the manufacture and distribution of food, beverages and cosmetics.

The Company's head office is in Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

The company has several factories as follows :

Pabrik Air Minum Kemasan: Bottled Water Factory:

- Jalan Tapos KM. 1, Desa Kranji, Kel Ciriung, Kecamatan Cibinong, Jawa Barat dan
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur;
- Jalan Tapos KM. 1, Kranji Village, Ciriung Village, Cibinong District, West Java and
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Sengonagung Pandaan Village, East Java;

Pabrik Industri Minuman dan Makanan: Beverage and Food Industry Factory:

Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan, Cicurug Sukabumi;
Jl. Siliwangi Benda Village, District, Cicurug Sukabumi;

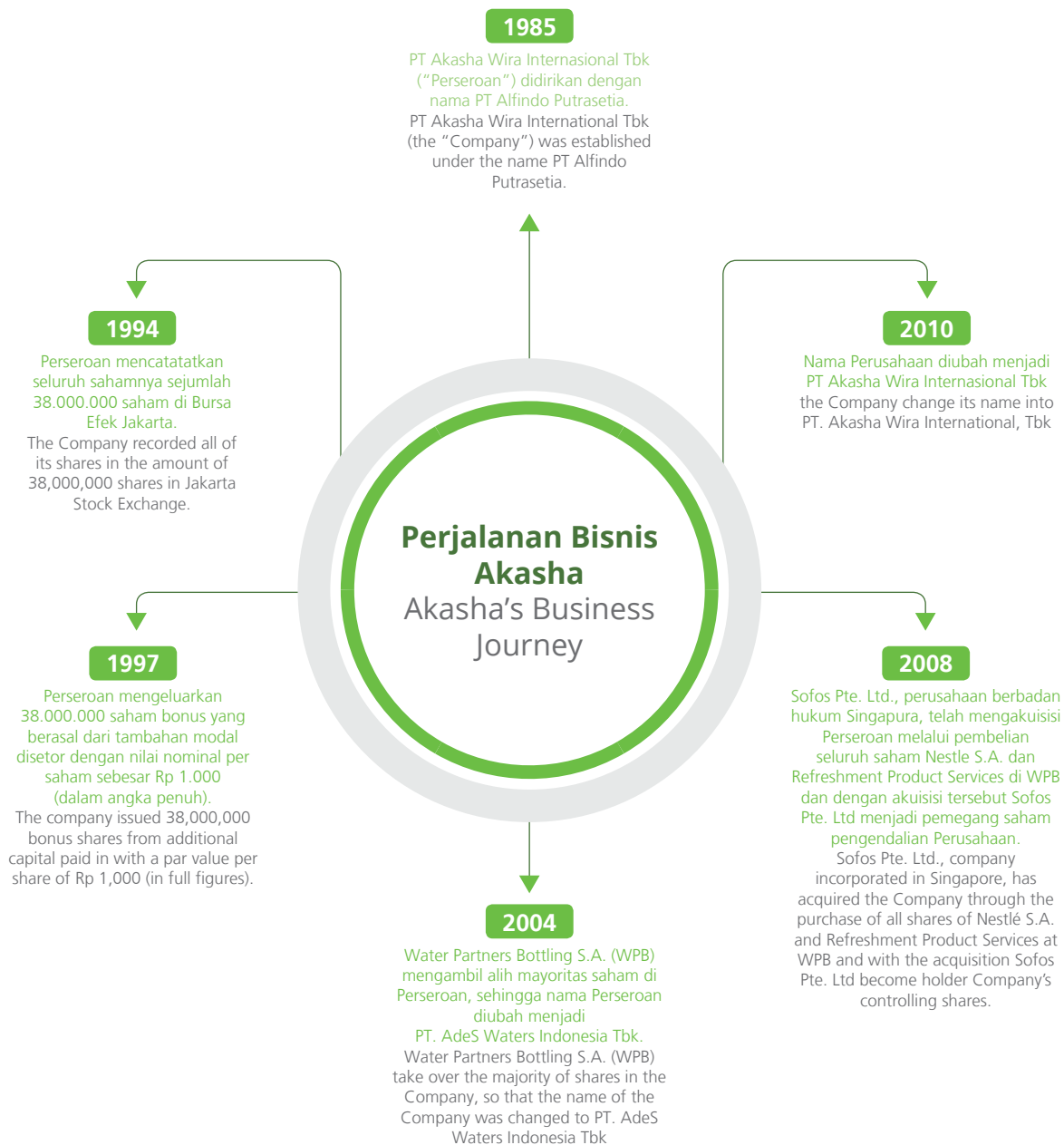
Pabrik Industri Minuman dan Makanan: Beverage and Food Industry Factory:

Jalan Kampung Cikuda RT 001 (RT 002) RW 07 Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16965
Jl. Siliwangi Benda Village, District, Cicurug Sukabumi;



Perjalanan Bisnis Akasha

Akasha Business Journey



Produk dan Merek (102-2)

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah Industri Air Minum dan Air Mineral, Industri Minuman Ringan, Industri Makanan, Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar, Kosmetik, Industri Minuman Lainnya.

Saat ini Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan:

- Air minuman dalam kemasan
- Produk Kosmetik
- Minuman ringan
- Makanan

Brand dan Merek dari produk-produk Akasha adalah:

- Industri air minum dalam kemasan
Nestlé Pure Life dan Vica
- Industri kosmetika
Makarizo, Rebonding.
- Industri minuman ringan susu kedelai dan minuman ringan
Pureal, Mujigae
- Makanan
Mujigae, Wonhae

Pasar Produk Perusahaan (102-6)

Produk minuman Perusahaan dengan merek Nestle Pure Life, Vica, Pureal dan Mujigae menasar pembeli dari kalangan anak muda, dewasa dan keluarga yang banyak melakukan aktifitas namun sangat peduli dengan kesehatan dan kualitas hidup.

Produk kosmetika Perusahaan dengan merek Makarizo dan Rebonding menasar konsumen pemilik salon kecantikan, penata rambut, serta masyarakat pada umumnya.

Produk minuman dan makan dengan merek Pureal, Mujigae dan Wonhae menasar pembeli masyarakat umum serta anak-anak muda yang mulai menggemari gaya hidup sehat dan menyukai trend makan korea yang makin banyak penggemarnya sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya budaya K-Pop yang sedang melanda dunia termasuk di Indonesia.

Skala Organisasi (102-7)

PT Akasha Wira International Tbk dijalankan sesuai dengan fungsi structural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya :

- Divisi Produksi termasuk fungsi manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, keselamatan & kesehatan lingkungan dan *supply chain*.
- Divisi Komersial, termasuk fungsi penjualan, pemasaran.
- Divisi Operasional, termasuk fungsi keuangan dan kontrol terdiri dari akunting & pelaporan, treasury, pajak, dan audit, hukum, sumber daya manusia terdiri dari kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan dan perekrutan, pelayanan umum, Procurement.

Products and Brands (102-2)

In accordance with the Company's Business Identification Number, the scope of its activities is the Drinking Water And Mineral Water Industry, Soft Drink Industry, Food Industry, Cosmetic Industry, Including Toothpaste, Wholesale Trade, Cosmetics, Other Beverage Industries.

Currently the Company produces and distributes:

- Bottled drinking water
- Cosmetic Products
- Soft drinks
- Food

Brands and Trademarks of Akasha products are:

- Bottled drinking water industry
Nestlé Pure Life and Vica
- Cosmetics industry
Makarizo, Rebonding.
- Manufacture of soy milk soft drinks and soft drinks
Pureal, Mujigae
- Food
Mujigae, Wonhae

The Company's Product Market (102-6)

The Company's beverage products with the brands Nestle Pure Life, Vica, Pureal and Mujigae target buyers from young people, adults and families who do a lot of activities but are very concerned about health and quality of life.

The Company's cosmetic products under the Makarizo and Rebonding brands target consumers who own beauty salons, hairdressers, and the general public.

Drinks and food products under the Pureal, Mujigae and Wonhae brands target the general public as well as young people who are starting to like a healthy lifestyle and like the Korean eating trend, which is getting more and more fans in line with the growth and development of K-Pop culture that is sweeping the world, including in Indonesia.

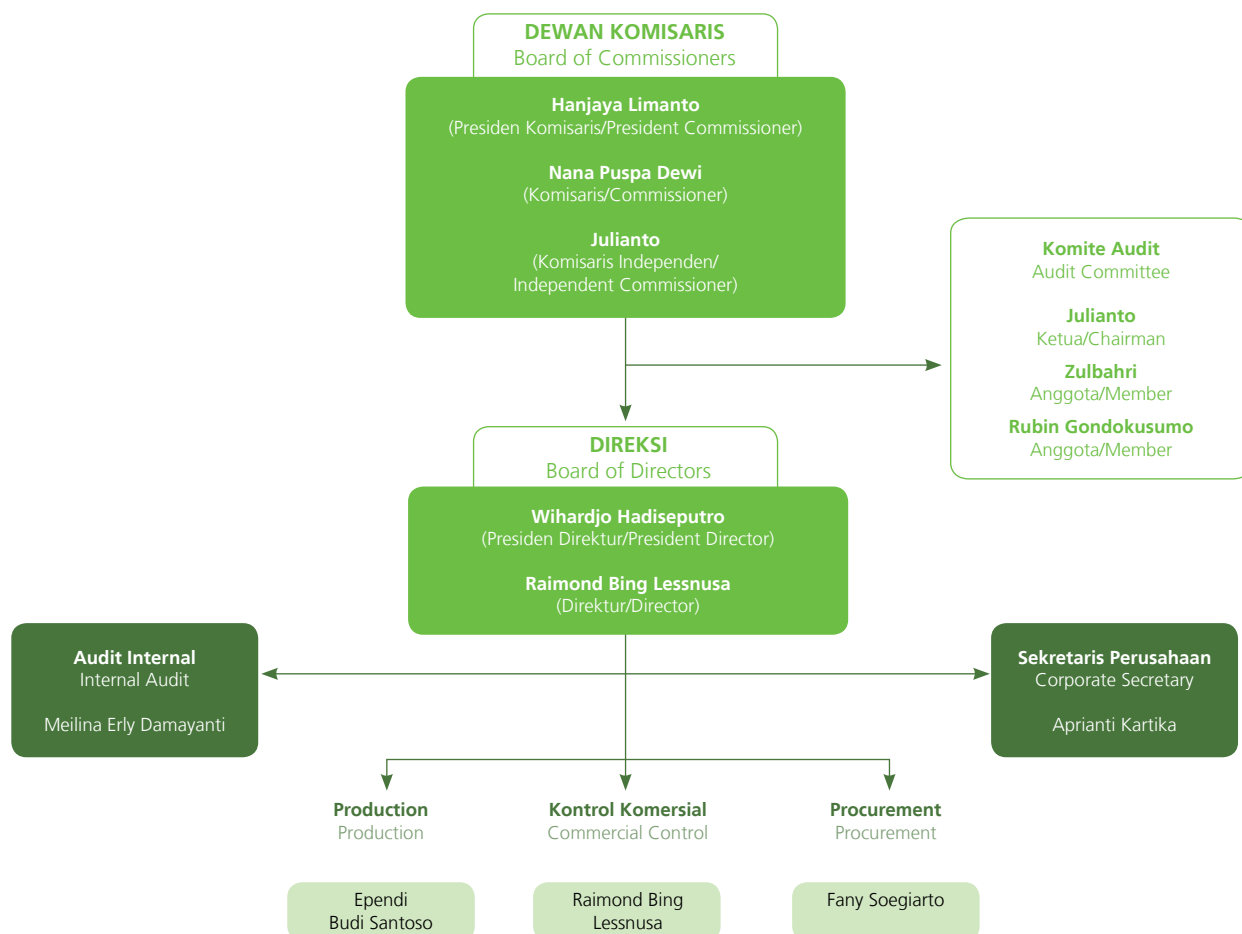
Organizational Scale (102-7)

PT Akasha Wira International is run in accordance with the structural functions of each division in its organizational structure:

- Production Division, including factory management, quality, project management, industrial performance, and the safety, health & environment, and supply chain function.
- Commercial Division, including sales and marketing function.
- Operational Division, including finance & control that consist of accounting, reporting, treasury, tax, and audit function, legal, human resources division consist of compensation & benefit, industrial relations, recruitment & training, and general services function and procurement function.

Struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company's organizational structure is as follows :



Informasi Karyawan dan Pekerja Lain (102-8)

Di akhir tahun 2023 Perseroan mempekerjakan 996 karyawan. Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terusmenerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll.).

Profil Karyawan

Tingkat Organisasi Organization Level	Total MP
Direktur/Director	3
Executive/Executives	56
Manajer/Manager	22
Manajer Senior/Sr Manager	9
Staff	763
Supervisor	143
Grand Total	996

Information on Employees and Other Workers (102-8)

At the end of 2023 the Company employed 996 employees. Various kinds of training programs are carried out continuously in order to improve the ability of employees in various fields (computers, technical knowledge of the scope of work and skills, driving safety, tax, cleanliness, quality, etc.).

Employee Profile

Jenis Kelamin Gender	Total MP
Perempuan/Female	365
Laki-Laki/Male	631
Grand Total	996

Tingkat Pendidikan Educational Level	Total MP
Tingkat Master/Masters Degree	286
Tingkat Sarjana/Bachelor Degree	82
Diploma	1
SMA/Senior High School	19
SMP/Junior High School	12
SD/Elementary School	596
Grand Total	996

Status Karyawan Employee Status	Total MP
Kontrak/Contract	563
Tetap/Permanent	433
Grand Total	996

Rantai Pasokan (102-9)

Di bawah ini adalah proses produksi yang diterapkan di Perusahaan untuk memproduksi produk akhir sehingga siap untuk didistribusikan dan dijual.

Air Minum Dalam Kemasan

Filtrasi (pembersihan, menghilangkan bau serta bakteri dan memastikan kualitasnya memenuhi standard yang ditentukan), pengisian (ke dalam botol), labeling (pemasangan label), sampling (pengambilan contoh untuk mengukur kualitas dan pemenuhan peraturan) sortir (memisahkan produk sesuai spesifikasi yang sudah ditetapkan), pengemasan (dikemas ke dalam kemasan karton).

Kosmetik

Pemilihan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

Minuman Susu Rasa Pisang

Susu dicampur dengan tepung pisang, air, dan gula, kemudian diproses melalui tahap pemasakan. Campuran tersebut kemudian disatukan dengan bahan lain di dalam tangki pencampuran, menjalani proses homogenisasi, diisikan ke dalam botol, melewati tahap sterilisasi, kemudian diberi label kode produksi dan tanggal kadaluwarsa.

Makanan

Pemilihan bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses grinding dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (*steaming*), *extruder* (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, *sealing* (pengemasan), sterilisasi (*retort*), seleksi visual, pengemasan, *coding*, produk akhir.

Sanitizer dan Disinfektan

Perseroan mulai memproduksi produk sanitizer dan disinfektan di tahun 2020. Produk sanitizer dengan merek Skin Energy dan

Umur Age	Total MP
18 – 25	277
26 – 30	203
31 – 35	190
36 – 40	129
41 – 45	102
46 – 50	60
51 – 60	35
Total	996

Lokal Local	Asing Foreign
996	0

Supply Chain (102-9)

Below is the production process applied in the Company to produce the final product so that it is ready for distribution and sale.

Bottled Drinking Water

Filtration (cleansing, removing odor and bacteria, and ensuring its quality meets the specified standards), filling (into bottles), labeling (attaching labels), sampling (taking samples to measure quality and compliance with regulations), sorting (separating products according to predetermined specifications), packaging (packed into cardboard packaging).

Cosmetics

The process involves selecting raw materials, weighing, mixing, filling, and packaging.

Banana Milk

The milk is blended with banana flour, water, and sugar, then processed through a cooking stage. This mixture is then combined with other ingredients in a mixing tank, undergoes homogenization, is filled into bottles, goes through a sterilization stage, and finally, is labeled with production codes and expiration dates.

Foods

Selection of food raw materials, soaking, curing process, grinding with the addition of flavors such as salt, cooking (*steaming*), extrusion (shaping into specific forms), cutting to size, refrigerated storage, sealing (packaging), sterilization (*retort*), visual inspection, packaging, coding, final product.

Sanitizer and Disinfectant

The Company began producing sanitizer and disinfectant products in 2020. These include Skin Energy and Qlemira branded

Qlemira dalam berbagai ukuran dan dalam bentuk cair serta gel. Saat ini produk sanitizer dan disinfektan sebagian besar dijual melalui *online*.

Perubahan Besar Dalam Organisasi dan Rantai Pasokan

Perusahaan tidak mengalami perubahan dalam organisasi Perusahaan dan tidak ada perubahan besar di dalam rantai pasokan Perusahaan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Perseroan melakukan pengendalian resiko untuk meminimalisir pengaruh merugikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan resiko yang dihadapi Perusahaan antara lain : resiko kredit, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kemajuan teknologi dll. Resiko Kredit dikelola dengan menetapkan batasan jumlah resiko kredit yang dapat diterima untuk setiap pelanggan dan melakukan review berkala terhadap pembayaran pelanggan. Resiko nilai tukar dikelola dengan mengatur timing pembelian yaitu melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar sedang melemah.

Inisiatif Eksternal (102-12)

- Guna memastikan Perusahaan menghasilkan produk minuman yang memiliki kualitas terbaik Perusahaan telah memperoleh
 1. Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral
 2. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
 3. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
 4. Sertifikasi FSSC 22000 V5.1 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan
 5. Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 6. Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
 7. Sertifikasi Halal by LPP-MUI Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
- Untuk produksi kosmetika Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk
 2. Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik
 3. Sertifikasi Halal by LPP-MUI Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
- Untuk produksi makanan Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Sertifikasi Halal by LPP-MUI Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

sanitizers, available in various sizes and forms such as liquid and gel. Currently, most of these sanitizer and disinfectant products are sold online.

Major Changes in Organization and Supply Chain

The Company did not experience any changes in the Company's organization and there were no major changes in the Company's supply chain.

Prevention Approach or Principle (102-11)

The Company carries out risk control to minimize adverse effects that can affect financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control the risks faced by the Company, including: credit risk, foreign exchange rate risk, technological advancement risk, etc. Credit risk is managed by setting limits on the amount of credit risk that can be accepted for each customer and conducting periodic reviews of customer payments. Exchange rate risk is managed by adjusting the timing of purchases, namely buying foreign currency when the exchange rate is weakening.

External Initiatives (102-12)

- In order to ensure that the Company produces beverage products that have the best quality, the Company has obtained
 1. Certification of SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards
 2. ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System
 3. ISO 14001:2015 Certification of Environmental Management System
 4. FSSC 22000 V5.1 Certification of Food Safety Management System
 5. ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System
 6. KLHK PROPER Certification Environmental Management Performance Assessment Certification
 7. Halal Certification by LPP-MUI Halal Assurance System Certification
- For the production of cosmetics, the Company has obtained the following certifications:
 1. ISO 9001:2015 Certification of Product Quality Management System
 2. CPKB Certification by B-POM Certification of Good Cosmetics Manufacturing Practices
 3. Halal Certification by LPP-MUI Halal Assurance System Certification
- For the production of cosmetics, the Company has obtained the following certifications:
 1. Halal Certification by LPP-MUI Halal Assurance System Certification

Keanggotaan Asosiasi 102-13

Association Membership 102-13

Nama Asosiasi Name of Association	Keanggotaan Membership
Aspadin (Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia) Aspadin (The Association of Bottled Drinking Water Companies in Indonesia)	Pengurus Board of Management
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya) Perkosmi Jaya (Association of Indonesian Cosmetics Companies Greater Jakarta)	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Indonesia Public Listed Company Association)	Anggota Member

Visi Misi

Vision Mission



Visi Vision

Menghadirkan Solusi Terbaik Dunia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami.

To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.

Misi Mission

Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik.

Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.

Nilai Utama Akasha

Akasha Core Values

- Bertindak Jujur, Benar dan Adil
Act with Integrity
- Menjadi Pemimpin dan Pelopor
Take the Lead
- Menjadi yang Terunggul
Excel in everything we do
- Mewujudkan Tujuan Bersama
Achieve our Goals together
- Bergerak Maju dengan Inovasi
Move forward with Innovation

AKASHA CORE VALUE

Integritas

Bertindak tepat sesuai etika, moral dan hukum yang berlaku.

Kerjasama

Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Tanggung Jawab

Berkontribusi dalam mewujudkan komitmen bersama.

Inovasi

antusias menentang kebiasaan yang ada guna menyempurnakan cara kerja.

Keunggulan

Berusaha memberikan yang terbaik dalam segala tindakan.

AKASHA CORE VALUE

Integrity

Doing the right thing, ethically, morally and legally.

Team Work

Working collaboratively towards common goals.

Accountability

Taking ownership and deliver on our commitment

Innovation

Challenging the norm passionately to improve the way we work.

Excellence

Striving for quality in everything we do.

Wilayah Operasi

Operation Area



Seluruh Indonesia dan ekspor*)
ke China, Jepang, Malaysia, Arab
Saudi, Myanmar

Throughout Indonesia and export to
China, Japan, Malaysia, Saudi Arabia,
Myanmar

*) khusus produk kosmetika
specific for cosmetic products

Skala Usaha

Organization Scale

Urian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	996	958	506
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.525.445	1.290.992	935.075
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Juta Rupiah Million Rupiah	66.097.936	41.487.442	16.210.364
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	2.085.182	1.645.582	1.304.108
Jumlah Kewajiban Total Liability	Juta Rupiah Million Rupiah	335.374	310.746	334.291

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan struktur, rantai pasokan serta organisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi operasi Perseroan.

Significant Change [102-10]

During 2023, there was no changes to the Company's structure, supply chain and organization that may affect the Company's operations.

Informasi Mengenai Saham

Shares Highlights

Nama Emiten/Name of Issuer	PT. Akasha Wira International, Tbk
Kode Efek / Share Code	ADES
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	589,896,800

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2023)

Type of Share Ownership (as of 31 December 2023)

	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % Ownership
Institusi Asing Foreign Institutions	33	545.443.162	92,464
Institusi Lokal Local Institution	28	365.661	0,062
Perorangan Asing Foreign Individual	19	349.100	0,059
Perorangan Lokal Local Individuals	2.993	43.738.877	7,415
Total	3.073	589.896.800	100

Deskripsi Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Value	%
Modal Dasar Authorised Capital	2,359,587,200	2,359,587,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
<ul style="list-style-type: none"> Waters Partners Bottling SA 	539,896,713	539,896,713,000	91.52
<ul style="list-style-type: none"> Publik/Public 	50,000,087	50,000,087,000	8.48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid Capital	589,896,800	589,896,800,000	100

(berdasarkan data dari PT Raya Saham Registra sampai dengan 31 Desember 2023/
based on data from PT Raya Saham Registra as at 31 December 2023).

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2023.

Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2023.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Laba tahun 1995 = Rp 1.906.803.506.
Dividen Rp 760.000.000: 38.000.000 saham, sehingga dividen per saham adalah Rp 20.

Harga saham Perseroan sebelum pembagian saham bonus sejumlah 38.000.000 saham bonus dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997 adalah Rp 1.350 per lembar saham.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba positif.

Nama Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

Dividends

Historical Dividends Payout

Profit in 1995 = Rp 1,906,803,506.
Dividends of Rp 760,000,000: 38,000,000 shares, equal to dividend per share of Rp 20.

The Company's share price prior to the issuance of 38,000,000 bonus shares with a par value of Rp 1,000 based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997 was Rp1,350 per share.

Dividen Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividends shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES,

Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

1. Notaris/ Notary

Nitra Reza SH,M.Kn
Jalan Raya Pajajaran No. 99D
Kota Bogor, Jawa Barat

2. Biro Administrasi Efek

Share Registrar:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jalan
Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

3. Kantor Akuntan Publik/

Chartered Public Accounting Firm:

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang
& Rekan, Prudential Tower 17th Floor,
Jalan Jendral Sudirman Kav. 79,
Jakarta 12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda *) di bawah /
Details on Capital Market Supporting Institutions see *) sign below.

*)

a. Notaris Nitra Reza, SH:

- Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk jasa tersebut di tahun 2023 Notaris Nitra Reza, SH mengenakan uang jasa kepada Perseroan sebesar Rp 21 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

b. Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra

- Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perseroan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut Perseroan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perseroan.

Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.

c. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 dengan jasa audit sebesar Rp 440.000.000 (Empat Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akan diperbaharui setiap tahun.
- Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit diatas.

*)

a. Notaris Nitra Reza, SH:

- Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Nitra Reza, SH charged The Company fee of Rp. 21 million in 20223. The period of appointment is not specific, as services may only be provided upon the Notary's availability.

b. Share Registrar PT. Raya Saham Registra

- Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7.5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.

The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.

c. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023 with audit fees of Rp 440,000,000.- (Four Hundred Forty Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
- Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other services other than the audit services above.

Profile Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan penyusunan ketiga oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan terkait langkah-langkah yang telah diambil Perseroan demi memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Disusun dalam konteks bisnis yang mulai menunjukkan kecenderungan membaik, tanpa mempertimbangkan dampak dari situasi yang telah terkendali. Meskipun demikian, di tengah ketidakpastian dan resesi global, Perseroan perlu menjalankan langkah-langkah antisipatif dengan menekankan efisiensi operasional, sehingga dapat beroperasi secara normal dan siap mengambil setiap peluang yang ada. Laporan Tahunan dan

The Sustainability Report for the year 2023 marks the third compilation by the Company, addressing the informational needs of stakeholders concerning the initiatives undertaken to ensure the sustainability of the business. Crafted within a business landscape that is gradually becoming more conducive, excluding the considerations of the managed COVID situation. Nevertheless, amidst global uncertainty and recessionary trends, the Company is inclined to implement precautionary measures by emphasizing operational efficiency, ensuring the ability to operate normally, and being prepared to seize any arising opportunities. The Annual Report and Sustainability Report are presented as an integral

Laporan Keberlanjutan disajikan sebagai satu kesatuan integral, saling melengkapi, dan bertujuan memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja Perseroan, mencakup aspek keuangan, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dokumen ini mencakup rentang waktu dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Dalam menghadapi berbagai tantangan, Perseroan terus mengutamakan efisiensi operasional sebagai strategi utama, memastikan bahwa dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang mungkin tidak menguntungkan, Perseroan tetap dapat beroperasi secara optimal dan responsif terhadap peluang bisnis yang muncul. Laporan ini menggambarkan komitmen Perseroan untuk mencapai kesinambungan operasional, dengan mempertahankan fokus pada efisiensi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, *standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi inti*.

Data laporan yang disampaikan berasal dari 4 pabrik Perseroan :

Pabrik Air Minum Kemasan:

- Jalan Tapos KM. 1, Desa Kranji, Kel Ciriung, Kecamatan Cibinong, Jawa Barat dan
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur;

Pabrik Industri Minuman dan Makanan:

Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan, Cicurug Sukabumi

Pabrik Kosmetika:

Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Melanjutkan apa yang sudah di fokuskan Perseroan di tahun sebelumnya Perseroan memutuskan untuk tetap menetapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu topik yang memiliki kategori “tinggi”.

Mengingat bahwa air merupakan bagian yang sangat penting dalam bisnis Perseroan dimana air merupakan komoditi yang dijual sebagai perusahaan air minum dalam kemasan, maka Perseroan menempatkan juga topik ini di kategori “tinggi” selain tentunya “Kinerja Ekonomi” yang mampu memastikan Perseroan bisa beroperasi secara sehat dan berkelanjutan walaupun di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu saat ini.

Keamanan produk merupakan hal yang esensial sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang industri minuman dan makanan karena produk akhirnya merupakan produk yang di konsumsi langsung oleh konsumen. Sehingga faktor keamanan merupakan hal yang wajib dipastikan Perseroan agar produknya diinginkan dan dibeli terus menerus oleh konsumen.

and inseparable unit, complementing each other, and aimed at providing information to both internal and external parties regarding the Company's performance, covering financial, social, environmental, and governance aspects. This document spans the timeframe from January 1, 2023, to December 31, 2023.

In confronting various challenges, the Company continues to prioritize operational efficiency as a primary strategy, ensuring that in the face of potential unfavorable economic conditions, the Company can operate optimally and be responsive to emerging business opportunities. This report illustrates the Company's commitment to achieving operational sustainability, maintaining a focus on efficiency, social responsibility, and environmental sustainability. The Sustainability Report is published to provide a comprehensive overview of the Company's performance during the period from January 1, 2023, to December 31, 2023.

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) core option standard.

The report data submitted comes from the Company's 4 factories:

Bottled Water Factory

- Jalan Tapos KM. 1, Kranji Village, Ciriung Village, Cibinong District, West Java and
- Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Sengonagung Pandaan Village, East Java;

Beverage and Food Industry Factory:

Jl. Siliwangi Benda Village, District, Cicurug Sukabumi;

Cosmetics Factory:

Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Continuing what the Company had focused on in the previous year, the Company decided to keep Occupational Health and Safety as one of the topics with a “high” category.

Considering that water is a very important part of the Company's business where water is a commodity sold as a bottled drinking water company, the Company also places this topic in the “high” category in addition to of course “Economic Performance” which is able to ensure the Company can operate healthily and sustainably despite the current uncertain global economic conditions.

Product safety is essential as a business actor engaged in the beverage and food industry because the final product is a product that is consumed directly by consumers. Therefore, the safety factor is something that the Company must ensure so that its products are desired and purchased continuously by consumers.

Dengan pertimbangan diatas maka kami menempatkan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut :

Kategori Tinggi :

- a. Kinerja Ekonomi
- b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- c. Sumber Daya Air
- d. Keamanan produk

Kategori Sedang :

- a. Energy
- b. Emisi
- c. Afluent/Limbah
- d. Pendidikan dan kepelatihan

With the above considerations, we place sustainability topics as follows:

High Category:

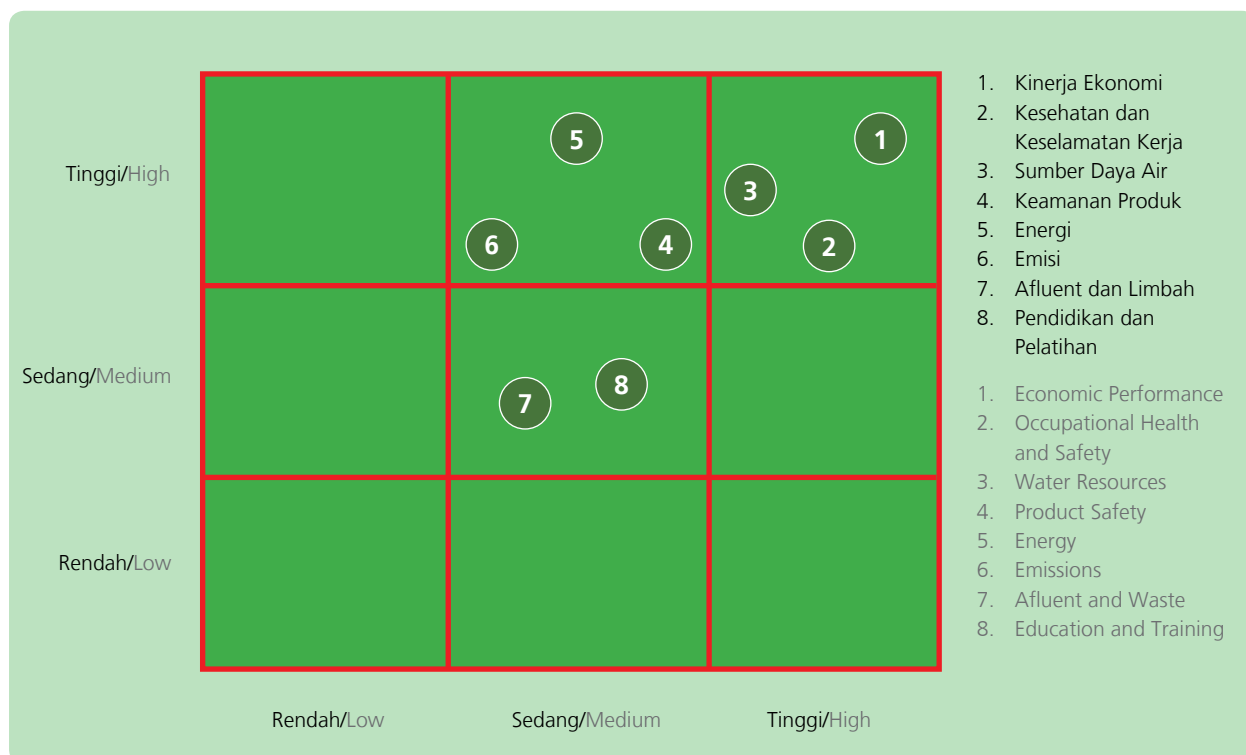
- a. Economic Performance
- b. Occupational Health and Safety
- c. Water resources
- d. Product safety

Medium Category :

- a. Energy
- b. Emission
- c. Afluent/Waste
- d. Education and coaching

Topik Material Materials Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Kinerja Ekonomi Economic performance	Kinerja ekonomi merupakan aspek yang penting untuk keberlangsungan usaha Perseroan sehingga Perseroan mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Economic performance is an important aspect for the sustainability of the Company's business so that the Company is able to provide added value to stakeholders.	Berdampak signifikan pada kinerja perusahaan Significant impact on the Company's	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, government, public
Sumber Daya Air Water Resources	Memastikan sumber air berasal dari sumber yang terproteksi dan dapat diperbaharui agar dapat digunakan secara berkelanjutan Ensure the water source comes from the source protected and renewable so that can be used sustainably	Sumber air merupakan hal vital bagi industri air kemasan yang merupakan salah satu produk utama Perseroan Water sources are vital for bottled water industry which is one of the Company's main products	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemerintah, masyarakat Government, public
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and work safety	Keterlibatan Manajemen dan Karyawan Perusahaan Untuk Menjaga Lingkungan Kerja dari Wabah Covid 19 Management and employee engagement company to protect the work environment from the Covid 19 outbreak	Menjalankan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah merupakan keharusan dalam menjalankan perusahaan dalam masa pandemi Carry out the appropriate health protocol as government directives are necessity in running company during a pandemic	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, government, public
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates occupational accidents, occupational diseases, lost workdays and absence and the number of work-related deaths	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan Significant impact on employee well-being	Perusahaan karyawan Company, employees	Pemerintah Government
Keamanan Produk Product Safety	Proses produksi dan sistem evaluasi yang dapat menjamin keamanan Produk The production process and evaluation system which can guarantee product safety	Produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat luas Products produced by the company is a product that is consumed and used by the general public	Perusahaan karyawan Company, employees	Masyarakat Public

Topik Material Materials Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Energi Energy	Konsumsi energi untuk setiap produk yang dihasilkan Energy consumption for every product manufactured	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction		Perusahaan Company	
	Intensitas Energi Energy intensity		Perusahaan Company	
Emisi Energy	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung Direct Green House Emission	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan Significant impact on Stakeholders interest		Pemerintah, masyarakat Government, public
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Indirect Green House Emission			Pemerintah, masyarakat Government, public
	Intensitas Emisi GRK Green House Emission Intensity			Pemerintah, masyarakat Government, public
	Pengurangan Emisi GRK Green House Emission Reduction			Pemerintah, masyarakat Government, public
Afluen dan Limbah Affluent and Waste	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water release based on quality and aim	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan Having significant impact to stakeholders	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method disposal		Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengangkutan limbah berbahaya Hazardous waste delivery		Perusahaan Company	Masyarakat Public
Pendidikan Education and training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan pertahun Average hours of training per employee per year	Berdampak signifikan pada karyawan Having significant impact to employees	Perusahaan karyawan Company, employees	

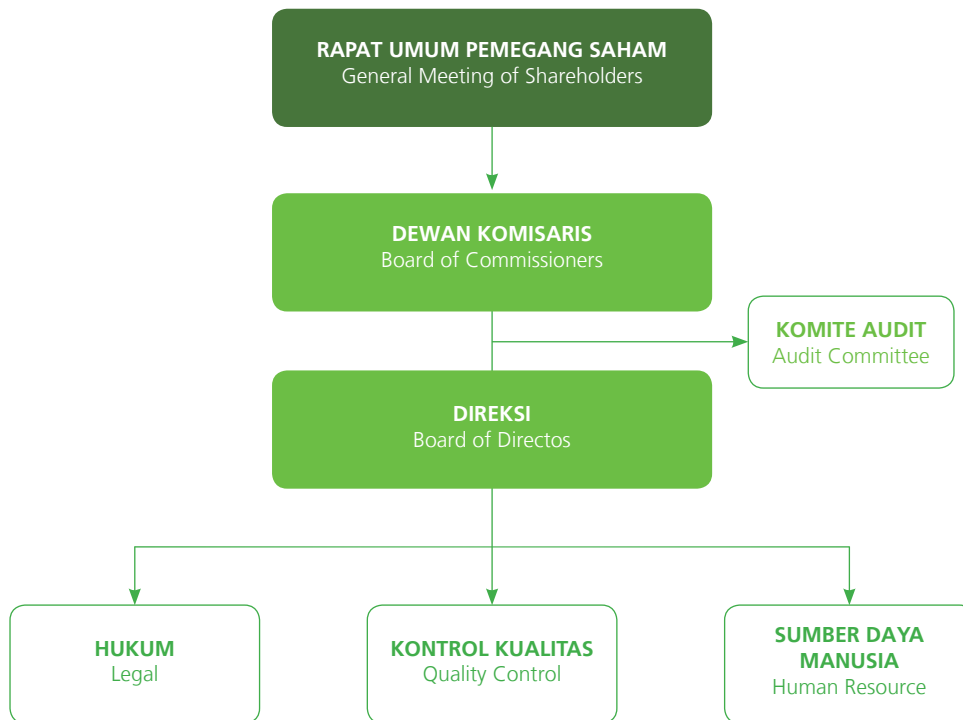


Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Tata kelola keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dengan struktur tertinggi ada di Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini struktur tata kelola keberlanjutan masih disatukan dengan struktur Manajemen yang ada artinya belum dibentuk suatu Manajemen khusus untuk mengelola tata Kelola keberlanjutan.

Untuk mendalami masalah keberlanjutan serta pembuatan laporannya Perusahaan mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti pelatihan serta seminar yang dilaksanakan oleh asosiasi, OJK maupun oleh GRI. Dari seminar dan training tersebut Perseroan mendapat pemahaman mengenai standar pelaporan yang ada saat ini serta bagaimana pelaporan tersebut disampaikan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan mengenai penyusunan keberlanjutan yang dilaksanakan oleh OJK, Bursa maupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Sustainability governance is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 with the highest structure in the General Meeting of Shareholders. Currently, the sustainability governance structure is still integrated with the existing Management structure, which means that a special management has not yet been formed to manage sustainability governance.

To explore sustainability issues and prepare reports, the Company appoints its representative to attend trainings and seminars held by associations, OJK and by GRI. From these seminars and training, the Company gains an understanding of the current reporting standards and how these reports are submitted.

Sustainability Competency Development

Perusahaan participated in several trainings on the preparation of sustainability carried out by the OJK, the Exchange and the Association of Indonesian Issuers.

Manajemen Resiko Keberlanjutan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perseroan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perseroan juga memiliki risiko sehubungan proses produksi yang dilaksanakan Perseroan baik itu di unit produksi minuman maupun kosmetika yang saat ini menjadi tulang punggung usaha Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko keamanan pangan Perseroan menerapkan standarisasi proses produksi dengan menggunakan Sertifikasi FSSC 22000 V5.1 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Untuk mengantisipasi risiko kualitas mutu Produk yang juga merupakan visi dan misi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas Perseroan menerapkan Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral, Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Untuk produk kosmetika Perseroan menerapkan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk dan Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.

Untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja selain melaksanakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan pabrik secara berkala Perseroan juga melakukan Sertifikasi Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan permasalahan.

Sustainability Risk Management

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company also has risks related to the production process carried out by the Company, both in the beverage and cosmetics production units which are currently the backbone of the Company's business.

To anticipate food safety risks, the Company implements standardization of the production process by using the FSSC 22000 V5.1 Certification of Food Safety Management System

To anticipate the risk of product quality, which is also the vision and mission of the Company to produce quality products, the Company applies SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards, ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System. For cosmetic products, the Company applies ISO 9001:2015 Certification for Product Quality Management System and CPKB by B-POM Certification for Good Cosmetics Manufacturing Practices.

To anticipate the risk of work accidents, in addition to carrying out occupational health and safety training for factory employees on a regular basis, the Company also conducts ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System to ensure that the implementation of occupational safety procedures is carried out regularly and makes improvements if problems are found.

Untuk mengantisipasi risiko lingkungan Perseroan melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan bakar, emisi, memastikan unit pengolahan limbah dapat memproses limbah sesuai ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan perusahaan Pengelola limbah eksternal untuk mengelola limbah yang tidak bisa diolah secara internal, serta melakukan Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan untuk memastikan kinerja Pengelolaan lingkungan Perseroan selalu diperiksa dan dilakukan upaya perbaikan apabila ada penyimpangan.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan di tengah kondisi global yang dipenuhi resesi dan ketidakpastian, terutama akibat konflik Rusia-Ukraina dan situasi di Timur Tengah. Dampak dari ketidakpastian ini terlihat melalui gelombang pemutusan hubungan kerja yang telah terjadi hingga saat laporan ini disusun.

Agar tetap berdaya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis, termasuk inovasi digital dan efisiensi di semua lini bisnis. Transformasi digital menjadi fokus utama, dengan beralihnya penjualan produk kosmetika ke platform online. Program pemasaran yang beragam melalui platform digital juga diterapkan, mengambil keuntungan dari tren penggunaan komputer, laptop, dan handphone yang semakin meningkat untuk berbagai kegiatan, seperti rapat, seminar, berbelanja, bekerja, dan belajar akibat pembatasan sosial.

Hasil dari transformasi ini terlihat dalam peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Kecepatan dalam bertransformasi menjadi kunci kelangsungan bisnis, dan Perseroan berhasil mengadaptasi diri dengan sukses di tengah perubahan global yang cepat.

Sementara itu, tantangan terkait penggunaan plastik dalam proses produksi menjadi fokus lain Perseroan. Plastik masih menjadi bahan kemasan utama, namun, dengan kesadaran akan dampak lingkungan, Perseroan menggunakan bahan baku yang mudah didaur ulang, seperti Polyethylene terephthalate (PET) untuk botol dan Polikarbonat (PC) untuk gallon. Kedua bahan ini dapat didaur ulang, mendukung upaya Perseroan dalam mengurangi jejak lingkungan dari limbah plastik.

Masalah global terkait sumber daya air juga menjadi perhatian khusus. Kolaborasi dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor menjadi solusi untuk memasok bahan baku air kemasan. Penggunaan sumber mata air terproteksi milik PDAM Tirta Kahuripan, yang berlokasi di kaki gunung Salak, menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memilih sumber air yang berkelanjutan dan terjaga kualitasnya.

Dengan langkah-langkah konkret ini, Perseroan tidak hanya merespons tantangan global dengan cepat, tetapi juga aktif berkontribusi pada solusi berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh.

To anticipate environmental risks, the Company makes efforts to reduce fuel use, emissions, ensures that the waste treatment unit can process waste in accordance with applicable regulations, cooperates with external waste management companies to manage waste that cannot be processed internally, and performs the KLHK PROPER Certification Assessment Certification. Environmental Management Performance to ensure the Company's environmental management performance is always checked and corrective measures are taken if there are deviations.

Responding to the Sustainability Challenge

The company faces several significant challenges in adhering to sustainability principles amid the current global conditions marked by recession and uncertainty, particularly due to the ongoing Russia-Ukraine conflict and issues in the Middle East. The impact of this uncertainty is evident through the wave of employee layoffs that has occurred up to the point of this report.

To remain resilient, the company has strategically taken steps, including new innovations and efficiencies across all business lines. Digital transformation is a primary focus, with the shift of cosmetic product sales to online platforms. Diverse marketing programs through digital platforms have also been implemented, capitalizing on the increasing use of computers, laptops, and smartphones for various activities such as meetings, seminars, shopping, work, and learning due to social restrictions.

The results of this transformation are evident in the company's improved performance in 2021, 2022, and 2023. The speed of transformation is crucial for business sustainability, and the company has successfully adapted to rapid global changes.

Meanwhile, the challenge of plastic usage in the production process is another focal point for the company. Plastic remains the primary packaging material; however, in response to environmental concerns, the company employs recyclable materials such as Polyethylene terephthalate (PET) for bottles and Polycarbonate (PC) for gallon containers. Both materials are recyclable, supporting the company's efforts to reduce environmental impact from plastic waste.

Global issues related to water resources also receive special attention. Collaboration with the Regional Water Company (PDAM) Tirta Kahuripan in Bogor Regency provides a solution for sourcing water packaging raw materials. The use of a protected water source owned by PDAM Tirta Kahuripan, located at the foothills of Mount Salak, demonstrates the company's commitment to selecting sustainable and quality-preserved water sources.

With these concrete steps, the company not only swiftly responds to global challenges but also actively contributes to sustainable solutions in line with its steadfast commitment to sustainability principles.

Dukungan Praktek Anti Korupsi

Perseroan mendukung segala upaya untuk menghilangkan praktek - praktek bisnis yang tidak sehat, melanggar hukum seperti korupsi, dan kolusi karena dapat menyebabkan inefisiensi operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal tersebut juga bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan dasar pengelolaan perusahaan terbuka.

Untuk itu mengantisipasi terjadinya praktek korupsi dan kolusi Perseroan mengaturnya dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/Code of Business Conduct (COBC). Pemberlakuan COBC tersebut bertujuan untuk memastikan setiap karyawan di Perseroan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta etika berbisnis yang ditentukan Perseroan dan setiap karyawan yang melanggar COBC akan menerima sanksi administrasi hingga sanksi Pidana untuk pelanggaran memiliki unsur Pidana.

Aktivitas operasional yang rentan terhadap praktek korupsi adalah aktivitas pengadaan sehingga pengawasan terhadap menjaga hubungan yang sehat, adil dan efisien dengan pemasok merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan menghindari praktek korupsi. Hubungan dengan pemasok apabila tidak diatur secara baik dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan seperti kualitas pasokan yang tidak sesuai standar maupun harga yang tidak kompetitif (permainan harga) hal tersebut pada akhirnya akan merugikan Perseroan secara finansial maupun kredibilitas. Untuk itu Perseroan menetapkan dan memberlakukan kode etik pemasok yang mengatur antara lain larangan kolusi, pemberian gratifikasi, solisitasi/mempengaruhi karyawan untuk pindah. Kode etik pemasok saat ini tidak diatur terpisah tetapi menjadi bagian dalam Perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pemasok. Perseroan menerapkan sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik pemasok salah satunya memasukkan pemasok dalam daftar hitam pemasok yang artinya pemasok tidak dapat memasok kebutuhan Perseroan untuk jangka waktu yang ditentukan Perseroan (205-1).

Ditahun 2023 tidak ada laporan dugaan terjadinya korupsi yang dilakukan karyawan bekerjasama dengan pemasok.(205-3).

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan[102-41]

Seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP). PKB dan PP memuat hak, kewajiban, dan syarat kerja antara Perseroan dan karyawan.

Support Anti-Corruption Practices

The Company supports all efforts to eliminate unhealthy, unlawful business practices such as corruption and collusion because they can lead to operational inefficiencies which will ultimately affect the Company's performance. This also contradicts the principles of good corporate governance which are the basis for managing a public company.

To anticipate the occurrence of corrupt and collusive practices, the Company stipulates it in the Code of Business Conduct (COBC). The implementation of COBC aims to ensure that every employee in the Company complies with applicable legal provisions and business ethics determined by the Company and every employee who violates COBC will receive administrative sanctions to criminal sanctions for violations that have a criminal element.

Operational activities that are vulnerable to corrupt practices are procurement activities so that monitoring of maintaining a healthy, fair and efficient relationship with suppliers is very important to ensure the sustainability of the company and avoid corrupt practices. Relationships with suppliers if not regulated properly can cause losses for the Company such as supply quality that does not meet standards or prices that are not competitive (price fixing) this will ultimately harm the Company financially and credibility. which regulates, among others, the prohibition of collusion, granting gratuities, solicitation atau influence employees to move. The supplier's code of ethics is not currently regulated separately but becomes part of the agreement signed by the Company with the supplier. The Company applies sanctions for every violation of the supplier's code of ethics, one of which is including the supplier in the supplier black list, which means that the supplier cannot supply the Company's needs for a period determined by the Company (205-1).

In 2023 there was no report of alleged corruption by employees in collaboration with suppliers. (205-3).

Collective Labor Agreement and Company Regulations [102-41]

All employees (100%) have been covered by the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP). PKB and PP contain rights, obligations, and terms of work between the Company and employees.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
[102-40][102-42][102-43][102-44]

Stakeholders Engagement
[102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemegang saham	Kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perseroan Laporan keuangan Perolehan dividen Persetujuan aksi korporasi (apabila ada) Penetapan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Paparan Publik Komunikasi lain 	Sekurang-kurangnya setahun sekali
Shareholders	Financial performance	<ul style="list-style-type: none"> Company performance achievement Financial statements Earnings of dividends Approval of corporate actions (if any) Appointment of members of the Company's Commissioners and Directors 	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders Public Expose Other communications 	At least once a year
Investor	Keterbukaan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan Transparansi laporan kondisi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan investor pada saat Paparan Publik Komunikasi melalui media sosial mengenai kinerja perusahaan 	Sekurang-kurangnya satu tahun sekali
Investor	Disclosure of information	<ul style="list-style-type: none"> Value gains of invest ment through the increase of Company's performance Accountability and accuracy of financial statements Transparency of Company's operational condition reports 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting with investors during the Public Expose Communication via social media regarding the company's performance 	At least once a year
Pemerintah	Perizinan dan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis Keterlibatan industri dalam penentuan kebijakan pemerintah Kepatuhan pada peraturan. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi mengenai peraturan dan pelaksanaan peraturan Rapat koordinasi untuk memberikan masukan kepada pemerintah Seminar dan sosialisasi mengenai peraturan baru dan update 	Setiap saat
Government	Licenses and Consultation	<ul style="list-style-type: none"> Harmonious relationship Involvement of industry in government policy making Compliance with regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Consultation on regulations and implementation of regulations Coordination meeting to provide input to the government Seminars and socialization on new regulations and update 	Any time

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Keberlanjutan pasokan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan pemasok yang baik dan adil Pembayaran tepat waktu Prosedur pengadaan yang mudah Jaminan keberlanjutan pasokan untuk pemasok yang sudah memenuhi syarat dari principal Harga yang saling menguntungkan 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok Audit pemasok Negosiasi harga 	Sesuai kebutuhan
Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Product quality Sustainability of supply 	<ul style="list-style-type: none"> Good and fair selection of suppliers Timely payment Easy procurement pro Guaranteed supply continuity for suppliers who have met the requirements of the principal Mutually beneficial price 	<ul style="list-style-type: none"> Appointment supplier procedures Audit for supplier Price negotiation 	As required
Karyawan	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Hak & kewajiban yang jelas Remunerasi yang adil Karir dan Pengembangan kompetensi Tidak ada praktek Diskriminasi Jaminan kesehatan dan keamanan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) setiap 2 tahun Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan internal 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap 2 tahun sekali. Apabila diperlukan Sesuai kebutuhan dan jadwal yang sudah ditentukan
Employee	Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Clear rights & responsibilities Fair remuneration Career and competency development No Discrimination Health and job security guarantees 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Collective Labor Agreement (KKB) every 2 years Communication forum between management with employee Internal training 	<ul style="list-style-type: none"> Every two year As required As required and in accordance with the determined schedule
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pelanggan Kualitas produk 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan produk Kualitas produk Pelayanan Penanganan keluhan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dalam dan luar jaringan yang melibatkan pelanggan Survey kepuasan pelanggan Pengaduan pelanggan 	Sesuai kebutuhan
Customer	<ul style="list-style-type: none"> Customer satisfaction Product Quality 	<ul style="list-style-type: none"> Product availability Product quality Service Handling customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> On line and offline promotions that involve customers Customer satisfaction survey Customer complaints 	As necessary
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Kesempatan kerja Program CSR yang mampu memberi dampak pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik Rekrutment pegawai Pelaksanaan CSR yang melibatkan masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali Sesuai kebutuhan
Public	<ul style="list-style-type: none"> Company performance Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Disclosure Work opportunity CSR program that able to give impact to community 	<ul style="list-style-type: none"> Public expose Employee recruitment CSR implementation which involve surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> At least once a year As necessary

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frekwency
Bank dan Lembaga Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Dukungan dana Kejujuran 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan memenuhi kewajiban berdasarkan syarat perjanjian; Komunikasi secara rutin mengenai kondisi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pada saat tanda tangan perjanjian kredit, Review kredit tahunan (perpanjangan) Kehadiran di Rapat Umum Pemegang Saham tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali
Bank and Financial Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Company performance Funding support Honesty 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance with obligations set out the terms of the agreement; Regular communication company conditions 	<ul style="list-style-type: none"> During signing the credit agreement Annual credit review (extension) Attend during General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> At least once a year

Permasalahan Keberlanjutan

Di tahun 2023 Perseroan melakukan pemetaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan 4 topik utama keberlanjutan yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola

Ekonomi

Kondisi dunia yang masih mengalami resesi, inflasi dan ketidakpastian ekonomi akibat perang Rusia – Ukraina dan perang di Timur Tengah serta meningkatnya ketegangan hubungan politik antara negara barat, China dan Rusia yang menambah tensi politik yang sudah cukup tinggi sejak terjadinya perang Rusia – Ukraina dan Timur Tengah. Kondisi tersebut menyebabkan Perseroan mengalami kesulitan untuk membuat proyeksi pertumbuhan bisnis di masa depan.

Lingkungan

- Masih mahal teknologi untuk menghasilkan energi terbarukan.
- Saat ini belum adanya bahan kemasan pengganti plastik dan kalau ada pun merupakan hasil dari teknologi rintisan dan belum bisa diproduksi massal.

Sosial

Masih kurangnya tenaga ahli dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan yang berasal dari tenaga lokal.

Tata Kelola

Perseroan masih membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman terhadap implikasi keberlanjutan serta masih membutuhkan waktu agar budaya keberlanjutan menjadi budaya seluruh karyawan.

Sustainability Issues

In 2023 the Company conducted a mapping of the obstacles faced by the Company in relation to 4 main topics of sustainability, namely Economic, Social, Environmental and Governance.

Economy

World conditions that are still experiencing recession, inflation and economic uncertainty due to the Russia - Ukraine war and war in Middle East and the increasing tension in political relations between western countries, China and Russia which adds to the already high political tension since the Russia - Ukraine war and Middle East war. These conditions have made it difficult for the Company to make projections of future business growth.

Environment

- Technology is still expensive for produce renewable energy.
- In current situation there is no substitute for plastic packaging material and if there is any, it is the result of start up technology and still cannot be mass produced.

Social

There is still a lack of experts comply with the Company qualification from local workers.

Governance

The Company still needs time to provide an understanding of the implications of sustainability and it still takes time for the culture of sustainability to become the culture of all employees.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen

Manajemen Perseroan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi kunci guna meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian kondisi global. Perseroan menyadari pentingnya beradaptasi dengan perubahan perilaku bisnis sejak munculnya bisnis digital. Sejak tahun 2019, Perseroan telah mengambil langkah-langkah transformasi dan efisiensi operasional dengan memanfaatkan sistem digital, baik yang dikembangkan sendiri maupun yang disediakan oleh pihak ketiga.

Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan para pekerja dengan menyediakan asuransi proteksi swasta serta melalui BPJS. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja yang sesuai dengan ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dengan kondisi yang semakin membaik dan aktivitas masyarakat yang kembali normal, Perseroan berhasil beradaptasi dengan cepat dengan menggabungkan penjualan *online* dan *offline* secara efektif. Kolaborasi dengan rekanan distributor yang baik telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan penjualan produk Perseroan. Melalui penilaian berkala terhadap kinerja distributor, Perseroan dapat memantau kinerja saluran distribusi dan titik-titik penjualan secara digital, memungkinkan penyelesaian masalah dengan cepat dan menyeluruh.

Strategi pemasaran yang difokuskan pada kemudahan akses konsumen terhadap produk Perseroan tanpa harus meninggalkan rumah telah berhasil meningkatkan penjualan kosmetika Perseroan pada tahun 2023. Perseroan juga memanfaatkan berbagai saluran informasi online seperti media sosial dan e-commerce dalam komunikasi pemasaran, terutama untuk produk-produk dengan margin keuntungan bruto tinggi guna menjaga kinerja keuangan yang baik.

Pasar air minum dalam kemasan botol mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023, didorong oleh berakhirnya pandemi dan meningkatnya aktivitas masyarakat di luar rumah. Perseroan, melalui brand Nestle Pure Life, telah berhasil memanfaatkan insight langsung dari konsumen untuk meningkatkan tingkat keterlibatan konsumen. Strategi distribusi yang ditingkatkan melalui platform online juga telah membantu meningkatkan ketersediaan produk di pasaran.

Di sisi lain, produk makanan instan mengalami penurunan konsumsi seiring dengan perubahan pola hidup konsumen pasca pandemi. Perseroan terus melakukan inovasi produk dengan meluncurkan produk baru seperti snack dan confectionery dengan rasa unik yang belum ada di pasaran sebelumnya. Pendekatan komunikasi yang melibatkan konsumen untuk memberikan

Economy Performance

Management Approach

The company's management has successfully implemented several key strategies to improve financial performance amidst global uncertainty. The company recognizes the importance of adapting to changing business behaviors since the emergence of digital business. Since 2019, the company has taken steps towards transformation and operational efficiency by leveraging digital systems, both self-developed and third-party provided.

Furthermore, the company prioritizes the welfare and safety of its employees by providing private protection insurance as well as through the National Social Security (BPJS) scheme. In conducting day-to-day operations, the company has implemented workplace safety standards in accordance with ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management Systems.

With conditions gradually improving and societal activities returning to normalcy, the company has been able to swiftly adapt by effectively combining online and offline sales. Collaboration with reputable distributors has significantly contributed to increasing the company's product sales. Through periodic assessments of distributor performance, the company can digitally monitor distribution channels and sales points, enabling prompt and comprehensive issue resolution.

Marketing strategies focused on providing consumers with easy access to the company's products without leaving their homes have successfully boosted cosmetic product sales in 2023. The company also utilizes various online information channels such as social media and e-commerce in marketing communications, particularly for products with high gross profit margins to maintain financial performance.

The bottled water market experienced significant growth in 2023, driven by the end of the pandemic and increased outdoor activities. Through the Nestle Pure Life brand, the company has successfully leveraged direct consumer insights to enhance consumer engagement. Enhanced distribution strategies through online platforms have also helped increase product availability in the market.

Conversely, instant food products experienced a decline in consumption due to changing consumer lifestyles post-pandemic. The company continues to innovate its product offerings by launching new products such as snacks and confectionery with unique flavors not previously available in the market. A communication approach involving consumers to provide

review jujur telah mendapatkan apresiasi positif dari konsumen, memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pada tahun 2023 Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp 1.525 miliar atau naik 18,16% dari Rp 1.291 miliar di tahun 2022. Seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan juga meningkat menjadi adalah Rp 395,7 miliar atau naik 8,45%, dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp 364,9 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan Penjualan dan Laba bersih Perseroan di tahun 2023 di bawah target yang sebesar 20% dan 15%.

honest reviews has garnered positive feedback from consumers, strengthening the company's position in the market.

Direct Economic Value Generated and Distributed

In 2023, the Company's Net Sales reached Rp 1.525 trillion, an 18.16% increase from Rp 1.291 trillion in 2022. Along with the increase in sales, the Year-to-Date Net Profit of the Company also rose to Rp 395.7 billion, an 8.45% increase compared to Rp 364.9 billion in 2022.

Therefore, the growth in Sales and Net Profit of the Company in 2023 fell below the target of 20% and 15%, respectively.

Kinerja Keuangan Economy Performance

	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	1.525.445	1.290.992	935.075
Laba Bruto Gross Profit	810.936	670.752	499.568
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	395.798	364.972	265.758

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Distributed Economic Value

Keterangan/ Discription	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Yang Diterima/ Economic Value Received			
1 Penjualan/Sales	1.491.702	1.261.945	891.790
2 Pendapatan Bunga/Income Interest	19.253	12.192	10.355
3 Lain-lain			
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
4 Biaya Karyawan/Employee Cost	115.904	109.734	97.413
5 Pembayaran Kepada Pemerintah/Payment to Government	112.536	82.053	57.864
6 Pembayaran Kepada Pemasok/Payment to Supplier	675.673	608.528	374.135
7 Biaya CSR/CSR Costs	500	310	225
Nilai Ekonomi Yang Ditahan/ Retained Economic Value			
8 Saldo Laba Yang Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	213.952	213.952	213.952

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Capaian Kinerja Tahun 2023 2023 Performance Achievement

Target	Capaian
Pertumbuhan pendapatan 20% dari tahun 2022 Revenue growth of 20% from the year 2022	Pertumbuhan Pendapatan 18,16% dari tahun 2022 Revenue growth of 18.16% from the year 2022
Pertumbuhan laba bersih 15% dari tahun 2022 Net profit growth of 15% from the year 2022	Pertumbuhan laba bersih 8,45% dari tahun 2022 Net profit growth of 8.45% from the year 2022

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Aktifitas operasional Perseroan juga menghasilkan kontribusi tidak langsung berupa pembayaran retribusi, pajak, kompensasi kepada pemerintah, sewa gedung bangunan kantor kepada swasta, pembayaran atas pembelian barang dari pihak pemasok. Selain itu atas hasil operasional Perseroan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan. Untuk tahun 2023 Perseroan mengeluarkan biaya CSR sebesar Rp 500 juta berupa biaya pengolahan limbah, biaya, perawatan fasilitas pengolahan limbah, pembuatan dan perpanjangan UKL/UPL, biaya perpanjangan standarisasi mutu.

Rantai Pasokan

Produk Perseroan merupakan produk konsumen yang berupa makan, minuman dan kosmetika yang bahan bakunya cukup mudah diperoleh dari pemasok dalam negeri. Saat ini 93% pemasok bahan pendukung produksi Perseroan merupakan pemasok lokal sehingga dari rantai pasokan ini Perseroan dapat membantu secara tidak langsung perekonomian nasional.

Saat ini Perseroan memiliki 905 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp. 654.681.885.801,-

Jumlah Pemasok/Number of Suppliers

Jumlah Vendor Number of Vendors	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Lokal/Local	905	93%	859	94%	192	94%
Impor/Import	65	7%	55	6%	12	6%
Total	970	100%	914	100%	204	100%

Indirect Economic Impact

The Company's operational activities also generate indirect contributions in the form of retribution payments, taxes, compensation to the government, office building rentals to the private sector, payments for purchases of goods from suppliers. In addition to the results of operations, the Company pays salaries and allowances to employees. For 2023, the Company spent Rp. 500 million CSR costs in the form of waste treatment costs, fees, maintenance of waste treatment facilities, manufacture and extension of UKL/UPL, costs for extension of quality standards.

Supply chain

The Company's products are consumer products in the form of food, beverages and cosmetics whose raw materials are quite easy to obtain from domestic suppliers. Currently 93% of the suppliers of the Company's production support materials are local suppliers, so from this supply chain the Company can indirectly help the national economy.

Currently the Company has 905 national suppliers with a contract value of Rp. 654.681.885.801,-

Karyawan

Untuk memastikan hubungan dan kerjasama yang sehat dengan karyawan, Perseroan dan karyawan telah menyepakati kondisi kerja melalui Kesepakatan Kerja Bersama, serta Peraturan Perusahaan yang dibuat dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan code of business conduct dimana salah satunya aspeknya adalah melarang praktek-praktek yang bersifat diskriminatif didalam operasional Perseroan serta mengatur tata cara agar lingkungan kerja aman dari praktek dan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelecehan seksual.

Karyawan merupakan aset perusahaan yang wajib dijaga dan dikembangkan sehingga dapat terus mendukung operasional perusahaan terutama dimasa-masa derasnya perkembangan teknologi saat ini. Untuk itu Perseroan melakukan pelatihan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Employees

To ensure healthy relationships and cooperation with employees, the Company and employees have agreed on working conditions through Collective Labor Agreements, as well as Company Regulations that are made and compiled based on the applicable laws and regulations.

The Company also implements a code of business conduct where one of the aspects is to prohibit discriminatory practices in the Company's operations and to regulate procedures so that the work environment is safe from practices and actions that can be categorized as sexual harassment.

Employees are company assets that must be maintained and developed so that they can continue to support the company's operations, especially in times of rapid technological developments. For this reason, the Company conducts regular training to meet these needs.

No	Topik Training 2023	Training Theme	Jumlah Peserta Number of participants
1	Workshop Jotform 1	Workshop Jotform 1	17
2	5S	5S	26
3	7 Habit Of Highly Effective People	7 Habit Of Highly Effective People	82
4	Analisa Microbiology	Analisa Microbiology	2
5	Awarness Iso 14001	Awarness Iso 14001	8
6	Basic Food Safety	Basic Food Safety	5
7	Basic K3	Basic K3	34
8	P3K	P3K	27
9	Basic Setting Mesin Casemaker	Basic Setting Mesin Casemaker	5
10	Basic Setting Mesin Label	Basic Setting Mesin Label	5
11	Basic Setting Mesin Robottic	Basic Setting Mesin Robottic	2
12	Chemical Handling	Chemical Handling	4
13	CIP	CIP	1
14	CPKB	CPKB	22
15	CPPKRTB	CPPKRTB	31
16	Damkar Kelas D	Damkar Kelas D	2
17	Emergency Response	Emergency Response	10
18	Evakuasi Drill Gempa Bumi	Evakuasi Drill Gempa Bumi	27
19	Fire Brigade Cara Penggunaan Apar	Fire Brigade Cara Penggunaan Apar	5
20	Fire Induction	Fire Induction	13
21	FSMS (HACCP - TACCP - VACCP)	FSMS (HACCP - TACCP - VACCP)	15
22	FSMS & GMP	FSMS & GMP	18
23	General guidance fa, microbiology analysis. Pembuatan dan sterilisasi, teknik sampling fisika kimia dan microbiology (ISO-19458=2006)	General guidance fa, microbiology analysis. Pembuatan dan sterilisasi, teknik sampling fisika kimia dan microbiology (ISO-19458=2006)	1
24	GLP implementation in Laboratory	GLP implementation in Laboratory	30
26	Handling B3, Limbah B3 dan APD	Handling B3, Limbah B3 dan APD	16

No	Topik Training 2023	Training Theme	Jumlah Peserta Number of participants
27	Internal Control Plan (ICP)	Internal Control Plan (ICP)	6
28	Interpretasi Hasil Kalibrasi	Interpretasi Hasil Kalibrasi	24
29	LOTTO	LOTTO	39
30	Mechanical & Electrical	Mechanical & Electrical	2
31	One Page Memo	One Page Memo	46
32	Penyimpanan + Handling Material	Penyimpanan + Handling Material	7
34	Personal Hygiene	Personal Hygiene	15
35	Pest Control	Pest Control	23
36	Prevention Harassment	Prevention Harassment	6
37	Product Specification List Visual Standart Pt Akasha	Product Specification List Visual Standart Pt Akasha	7
38	QMS & HACCP	QMS & HACCP	6
39	Quality Awarness	Quality Awarness	24
40	Quality Monitoring Scheme (QMS). Release product system (AX). Pralask laboratorium umum dan penanganan bahan kimia secara aman	Quality Monitoring Scheme (QMS). Release product system (AX). Pralask laboratorium umum dan penanganan bahan kimia secara aman	1
41	Refreshment training Efficiency & Performance	Refreshment training Efficiency & Performance	16
42	Refreshment training Safety di Laboratorium GLP	Refreshment training Safety di Laboratorium GLP	
43	Safety Forklift	Safety Forklift	7
44	Safety In Laboratory	Safety In Laboratory	1
45	Safety PPE	Safety PPE	12
46	Sensory	Sensory	1
47	Psychological Test Sharing	Psychological Test Sharing	13
48	SIH	SIH	30
49	Sosialisasi MCU	Sosialisasi MCU	17
50	Sosialisasi PMS	Sosialisasi PMS	37
51	Teknologi Karton Box	Teknologi Karton Box	14
52	Tim Halal	Tim Halal	14
53	TOT for FSMS & HACCP	TOT for FSMS & HACCP	12
54	TQM	TQM	159
55	Training Ahli K3 Kimia	Training Ahli K3 Kimia	1
56	Zoho	Zoho	9
58	Akasha Core Value	Akasha Core Value	13
59	Code of Business Conduct (COBC)	Code of Business Conduct (COBC)	13
60	Brand Knowledge : BV	Brand Knowledge : BV	13
61	Brand Knowledge : BCC & BCP	Brand Knowledge : BCC & BCP	13
62	Brand Knowledge : Food	Brand Knowledge : Food	13
63	Route to Market (RTM)	Route to Market (RTM)	13
64	Goal Setting Training	Goal Setting Training	13
65	Brand Building	Brand Building	13
66	Social Media Activity	Social Media Activity	13
67	Ecommerce & Marketplace	Ecommerce & Marketplace	13
68	Leadership Competency	Leadership Competency	13

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Perusahaan mengutamakan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di tempat kerja. Langkah-langkah ini mencakup penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, pengaturan jadwal kerja yang memperhatikan jarak fisik, serta penyuluhan mengenai praktik pencegahan penyakit. Keamanan dan kesehatan setiap individu di perusahaan merupakan prioritas utama yang menjadi fokus dalam kebijakan operasional.



Perseroan sebagai perusahaan yang memproduksi makan, minuman dan kosmetika selalu memastikan beroperasi dengan selalu mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Dalam menerapkan praktik K3, Perseroan telah mendapat Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan lembaga internasional Lloyd Register.

Occupational Health and Safety

Management Approach [103-2][103-3]

The company prioritizes the health and safety of all employees by implementing stringent health protocols in the workplace. These measures include providing adequate sanitation facilities, scheduling work hours to ensure physical distancing, and educating employees on disease prevention practices. Ensuring the safety and health of every individual within the company is a top priority and is the focus of operational policies.

The Company as a company that produces food, beverages and cosmetics always ensures that it operates by always complying with the occupational safety and health (K3) of its employees. In implementing OHS practices, the Company has received ISO 4500:2018 Certification on Occupational Health and Safety Management System Certification awarded by the international Lloyd Register.



Karyawan wajib mematuhi dan menerapkan prinsip K3 di lokasi kerja manapun. Penerapan prinsip K3 ini juga berlaku bagi semua pihak yang memasuki lokasi kerja Perseroan. Beberapa penerapan K3 antara lain kewajiban untuk mengenakan peralatan keselamatan. Pemantauan mengenai proses kerja juga terus menerus dipantau dan dilakukan perbaikan apabila ada yang tidak sesuai dengan prinsip K3. Dalam hal terjadinya kecelakaan kerja maka semua peristiwa tersebut dicatat kemudian di evaluasi apabila ada hal yang perlu perbaikan prosedur maupun peralatan maka akan segera dilakukan evaluasi dan perbaikan.

Employees must adhere to and apply the principles of K3 in any workplace. The application of this K3 principle also applies to all parties who enter the Company's work location. Some applications of K3 include the obligation to wear safety equipment. Monitoring of work processes is also continuously monitored and improvements are made when there are any inconsistencies with K3 principles. In the event of a work accident, all these events are recorded later in the evaluation, if there is a need to repair procedures or equipment, then the evaluation and repair will be done immediately.



Pengelolaan resiko yang berkaitan dengan K3 merupakan hal terus-menerus dipantau dan diidentifikasi sehingga dapat dicatat untuk kemudian dilakukan mitigasi resiko antara lain dengan melakukan perubahan prosedur keamanan, perubahan atau penambahan peralatan keselamatan (apabila diperlukan) serta sosialisasi kepada karyawan untuk memberikan informasi mengenai indentikasi resiko serta implikasinya terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan.

Risk management related to K3 is something that is continuously monitored and identified so that it can be recorded for later risk mitigation, among others by making changes to security procedures, changes or additions to safety equipment (if needed) and socialization to employees to provide information regarding risk identification and implications for the safety and health of employees.



Identifikasi dan pengawasan atas risiko K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Safety Health & Environment (SHE) Karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 dengan tim K3 yang terdiri dari Divisi SHE dan kepala Divisi masing-masing. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

Identification and supervision of OHS risks are under the responsibility of the Safe Health & Environment (SHE) Division. Employees can report or consult on OHS with the OHS team consisting of the SHE Division and the respective Division heads. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).



Pelaksanaan K3 dalam praktek sehari-hari antara lain :

1. Menyediakan alat pelindung yang wajib digunakan pada saat melaksanakan pekerjaan di area pabrik.
2. Menyediakan alat pemadam kebakaran.
3. Menyediakan area khusus untuk merokok dan beristirahat.
4. Menyediakan jalur pejalan kaki di area pabrik

Ditahun 2023 terdapat 15 kasus kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja.

Ketenagakerjaan

Perseroan selalu mematuhi ketentuan upah minimum dimanapun Perseroan beroperasi. Upah minimum yang diberlakukan oleh Perseroan adalah UMP regional sesuai dengan sektor industri yang dijalankan Perseroan.

The implementation of K3 in daily practice includes:

1. Provide protective equipment that must be used when carrying out work in the factory area.
2. Provide fire extinguishers.
3. Provide a special area for smoking and resting.
4. Provide pedestrian paths in the factory area

In 2023 there is 15 work accidents that eliminate work time.

Employment

The Company always complies with the minimum wage regulations wherever the Company operates. The minimum wage imposed by the Company is the regional UMP in accordance with the industrial sector run by the Company.



Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa dalam operasional perusahaan. Kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan hak-hak karyawan sudah diberikan sesuai peraturan ketenaga kerjaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Tunjangan yang diterima karyawan antara lain tunjangan kesehatan [401-2]

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan tetap selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Pada akhir tahun 2023 terdapat 9 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan setelahnya kembali bekerja pada posisi semula.[401-3]

Perseroan selalu memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan karir, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau hal lainnya.

Program Pensiun

Usia pensiun karyawan adalah sesuai dengan masa pensiun yang berlaku berdasarkan undang-undangan ketenagakerjaan. Untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun Perseroan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran untuk program tunjangan tersebut dibayarkan oleh Perseroan dan karyawan yang masing-masingnya besarnya 3,7 % dan 2 %. Jumlah uang pensiun yang diterima oleh karyawan telah diatur di Peraturan Perusahaan dan dalam Perjanjian Kerja Bersama. [201-3]

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mampu beradaptasi terhadap kemajuan zaman dan perubahan sosial masyarakat di era digital saat ini, pelatihan dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu Perseroan telah merancang program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan

The Company is always committed not to involve underage workers or forced labor in the company's operations. The Company's operational activities are in accordance with applicable regulations and employee rights have been granted in accordance with labor regulations, Collective Labor Agreements and applicable Company Regulations. Benefits received by employees include health benefits [401-2].

The Company also provides permanent employees with maternity leave rights for 3 months and can work again after giving birth. At the end of 2023 there are 9 employee who take maternity leave and after that return to work in their original position. [401-3]

The Company always ensures that all employees get equal opportunities to improve their careers, without distinguish between gender, ethnicity, race, religion, or other matters.

Retirement Program

The employee's retirement age is in accordance with the applicable retirement age based on the labor law. For employees who are about to enter retirement, the Company provides social security which includes Old Age Security (JHT) benefits. Contributions for the benefits program are paid by the Company and employees in the amount of 3.7% and 2%, respectively. The amount of pension received by employees has been regulated in the Company Regulations and in the Collective Labor Agreement. [201-3].

Education and Competency Development

To be able to adapt to the times and social changes of society in today's digital era, training and education are very important. For this reason, the Company has designed a training program to develop employee competencies and skills to be able to adapt to the development of the business world and technology. The COVID-19 pandemic is not an excuse for not doing training

teknologi. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan 68 program pelatihan yang diikuti 374 peserta dengan rata-rata 6 jam pelatihan per peserta. [404-1]

Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahun Perseroan melakukan penilaian kerja dengan menggunakan format self assessment yang kemudian dilakukan penyesuaian melalui proses penilaian dari atasannya sesuai dengan Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicators/ KPI*) yang sudah ditentukan tahun sebelumnya. Penilaian kerja ini bertujuan untuk memastikan penempatan kerja sudah sesuai dengan kemampuan karyawan dan membuka peluang karyawan untuk meningkatkan karir berdasarkan hasil penilaian kerja dan kompetensinya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [404-3]

Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan salah satunya dengan mempekerjakan tenaga lokal di kantor atau pabrik Perseroan.

Perseroan memahami bahwa jenis industri yang dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak bagi lingkungan masyarakat sekitar pabrik seperti limbah, polusi udara maupun polusi suara, sehingga untuk mengurangi dampak tersebut Perseroan sudah melengkapi setiap pabrik Perseroan dengan unit pengolahan limbah seperti waste water treatment, serta bekerjasama dengan pihak pengolah limbah eksternal untuk mengolah limbah yang tidak bisa diolah secara internal. Untuk mengurangi polusi udara Perseroan menggunakan alat penyaring udara serta menggunakan peralatan operasional seperti mesin forklift listrik. Untuk peralatan yang masih menggunakan bahan bakar, Perseroan memberlakukan system dan prosedur kerja yang mampu mengurangi penggunaan bahan bakar salah satunya dengan cara mengatur waktu produksi.

Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [413-1]

Ditahun 2023 Perseroan mengeluarkan Rp. 500 juta untuk biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain biaya pemusnahan limbah, biaya sertifikasi standard seperti ISO, serta biaya audit SNI.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [102-17]

Setiap keluhan masyarakat sekitar lokasi pabrik Perseroan menugaskan kepala pabrik untuk memberikan tanggapan atau penjelasan untuk setiap keluhan yang masuk.

because training can still be done online. During 2023, the Company has held 68 training programs which were attended by 374 participants with an average training hours of 6 hours per participant. [404-1]

Employee Performance Appraisal

Every year the Company conducts a work assessment using a self-assessment format which is then adjusted through an assessment process from its superiors in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined the previous year. This job assessment aims to ensure that the job placement is in accordance with the employee's abilities and opens up opportunities for employees to improve their careers based on the results of their work and competency assessments. Employee performance appraisal is carried out periodically based on Key Performance Indicators (KPI) for all employees in accordance with their respective duties and responsibilities. [404-3]

Community

The Company always plays an active role in improving the welfare of the community around the Company's operational areas, one of which is by employing local workers in the Company's offices or factories.

The Company understands that the type of industry carried out by the Company has an impact on the community environment around the factory such as waste, air pollution and noise pollution, so to reduce these impacts the Company has equipped each of the Company's factories with waste treatment units such as waste water treatment, and cooperates with processing parties. external waste to treat waste that cannot be treated internally. To reduce air pollution, the Company uses air filters and uses operational equipment such as electric forklifts. For equipment that still uses fuel, the Company applies work systems and procedures that are able to reduce fuel use, one of which is by regulating production times.

Cost of Social and Environmental Responsibility [413-1]

In 2023 the Company spent Rp. 500 million for the cost of social and environmental responsibility, including the cost of waste disposal, the cost of standard certification such as ISO, and the cost of the SNI audit.

Community Complaint Mechanisms [102-17]

Every complaint from the community around the Company's factory location assigns the head of the factory to provide a response or explanation for each complaint that comes in.

Untuk keluhan konsumen atas kualitas produk Perseroan memiliki *Customer Care Line* yang nomor kontakannya tercantum dalam setiap kemasan produk Perseroan

Tanggung Jawab Produk

Untuk dapat menghasilkan suatu produk jadi kemudian didistribusikan kepada pengecer kemudian ke konsumen akhir, produsen membutuhkan kemasan, dan saat ini hampir semua produk yang dijual di pasar setidaknya menggunakan kemasan yang mengandung bahan baku plastik. Penggunaan bahan kemasan dari plastik karena plastik adalah bahan kemasan yang sudah bisa diproduksi secara massal sehingga harganya sangat kompetitif. Saat ini Perseroan menggunakan bahan baku kemasan Polyethylene Terephthalate (PET) untuk produk air minum dalam kemasan (AMDK) yaitu merupakan bahan baku kemasan yang paling mudah didaur ulang untuk kemudian dipergunakan lagi sebagai bahan kemasan produk lain. Disamping itu Perseroan juga menggunakan kemasan polycarbonate (PC) sebagai bahan baku kemasan gallon yang fungsinya dapat dipergunakan berkali-kali setelah dibersihkan serta dapat didaur ulang menjadi botol gallon baru setelah beberapa kali penggunaan. Penggunaan bahan baku yang mudah di daur ulang tersebut merupakan alternatif terbaik saat ini untuk mengurangi efek limbah plastik yang dapat mencemari lingkungan.

Selain kemasan, Perseroan juga selalu memastikan setiap produk yang di konsumsi oleh konsumen merupakan produk yang aman dan sehat oleh sebab itu Perseroan memastikan proses produksi telah memenuhi standard yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia, untuk produk air minum, produk air minum Perseroan telah memenuhi standard SNI 3553:2015, dan telah memiliki izin edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Untuk produk kosmetika pabrik Perseroan telah memenuhi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Izin Edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Sebagai perusahaan yang telah menerapkan proses produksi yang mampu menjamin keamanan produknya maka Perseroan telah menerima Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan konsumen dalam menggunakan maupun mengkonsumsi produk, Perseroan, melakukan survei konsumen secara daring untuk mengetahui umpan balik mengenai masalah distribusi ataupun informasi produk. Pada tahun 2023 Perseroan mendapatkan hasil survei kepuasan pelanggan produk kosmetika sebesar 97,54%, turun dari tahun 2022 sebesar 98,48%. Sedangkan survey kepuasan konsumen untuk produk air minum dalam kemasan adalah sebesar 89% turun dari tahun 2022 sebesar 91%.

For consumer complaints regarding product quality, the Company has a Customer Care Line whose contact number is listed on each Company's product packaging

Product Liability

To be able to produce a finished product and then distribute it to retailers and then to final consumers, manufacturers need packaging, and currently almost all products sold in the market at least use packaging containing plastic raw materials. The use of plastic packaging materials because plastic is a material that can be mass produced so the price is very competitive. Currently, the Company uses Polyethylene Terephthalate (PET) as raw material for packaging drinking water products (AMDK), which is the most easily recycled packaging raw material for later reuse as packaging material for other products. In addition, the Company also uses polycarbonate (PC) packaging as a raw material for gallon packaging whose function can be used many times after cleaning and can be recycled into new gallon bottles after several uses. The use of raw materials that are easy to recycle is the best alternative today to reduce the effects of plastic waste that can pollute the environment.

In addition to packaging, the Company also always ensures that every product consumed by consumers is a safe and healthy product, therefore the Company ensures that the production process meets the standards required by applicable regulations in Indonesia, for drinking water products, the Company's drinking water products have meets the standard of SNI 3553: 2015, and has a distribution permit from BPOM and received halal certification from MUI. For cosmetic products, the Company's factory has complied with Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB), Marketing Permit from BPOM and received halal certification from MUI. As a company that has implemented a production process that is able to guarantee the safety of its products, the Company has received the FSSC 22000 V4.1 Certification of Food Safety System.

Customer satisfaction survey

To ensure consumer satisfaction in using or consuming products, the Company conducts online consumer surveys to obtain feedback on distribution issues or product information. In 2023 the Company obtained the results of a customer satisfaction survey for cosmetic products of 97,54 %, decrease from 2022 of 98,48 %. Meanwhile, the result of customer satisfaction survey for bottled water products are 89% decrease from 2022 at 91%.



KINERJA LINGKUNGAN

Setiap aktivitas produksi yang dilakukan Perseroan sedikit atau banyak akan menghasilkan sisa hasil produksi yang tidak bisa dikonsumsi atau digunakan sehingga akhirnya akan menjadi limbah. Apabila limbah tersebut tidak diolah atau dibuang sesuai peraturan yang berlaku dapat mencemari tanah, sungai yang dapat mengakibatkan penyakit atau turunnya kemampuan kualitas lingkungan yang dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar lokasi operasi Perseroan serta masyarakat umum.

Untuk mengatasi hal tersebut Perseroan melakukan upaya terbaik sesuai peraturan yang berlaku dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Material

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Hingga saat ini Perseroan masih menggunakan materi kemasan yang mengandung bahan baku plastik, yang sama-sama kita sadari tidak mudah untuk terurai sehingga tindakan Perseroan untuk mengurangi efek negative dari kemasan plastik adalah menggunakan kemasan plastik yang mudah didaur ulang dan plastik yang dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Untuk itu Perseroan menggunakan material mudah didaur ulang yaitu PET (Polietilena tereftalat) untuk kemasan produk air minum dalam botol kecil dan kemasan PC ("Polikarbonat"), yang mudah digunakan kembali sebagai bahan campuran untuk memproduksi kemasan Galon baru.

Selain itu Perseroan berusaha mengurangi sisa produksi (*production waste*) dengan cara memastikan mendapat pasokan kemasan dengan kualitas terbaik dari pemasok yang sudah memenuhi standard kualitas Perseroan dan berinvestasi pada mesin produksi yang memiliki kualitas terbaik untuk meminimalisir produk reject. Diharapkan dengan pemilihan bahan bakau dan mesin yang tepat Perseroan berambisi untuk mencapai *zero waste* dalam proses produksi.

ENVIRONMENT PERFORMANCE

Every production activity carried out by the Company, a little or a lot, will produce residual production that cannot be consumed or used so that it will eventually become waste. If the waste is not processed or disposed of in accordance with applicable regulations, it can pollute the soil, rivers, which can cause disease or decrease the ability of environmental quality, the impact of which will be felt by the community around the Company's operational locations and the general public.

To overcome this, the Company makes its best efforts in accordance with applicable regulations and the implementation of ISO 14001:2015 certification standards related to the Environmental Management System.

Material

Management Approach [103-2][103-3]

Until now, the Company still uses packaging materials that contain plastic raw materials, which we both realize are not easy to decompose so that the Company's actions to reduce the negative effects of plastic packaging are to use plastic packaging that is easily recycled and plastic that can be reused in the production process. For this reason, the Company uses easily recycled materials, namely PET (Polyethylene terephthalate) for packaging of drinking water products in small bottles and PC packaging ("Polycarbonate"), which are easy to reuse as a mixed material to produce new Gallon packaging.

In addition, the Company tries to reduce production waste by ensuring that it gets the best quality packaging supplies from suppliers who already meet the Company's quality standards and invest in production machines that have the best quality to minimize reject products. It is hoped that with the selection of the right raw materials and machinery, the Company has ambitions to achieve zero waste in the production process.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menghadapi tantangan yang cukup besar untuk dapat menggunakan material ramah lingkungan pada saat ini karena material ramah lingkungan yang dapat menggantikan plastik kemasan untuk diproduksi secara massal masih belum ada. Memang ada beberapa kemasan alternatif yang dikembangkan oleh perusahaan startup namun biasanya masih dalam bentuk prototype yang keandalannya masih belum teruji.

Menurut Perseroan saat ini material yang digunakan oleh Perseroan yang dapat mendekati material ramah lingkungan adalah kemasan galon yang digunakan oleh Perseroan, karena botol galon tersebut diproduksi dari bahan baku PC murni yang dicampur dengan bahan PC bekas pakai, yang kemudian akan dipakai kembali untuk memproduksi galon PC baru pada saat masa pakainya sudah habis.

Sedangkan saat ini penggunaan PET lebih dikategorikan sebagai material daur ulang karena kemasan bekasnya dapat di daur ulang menjadi bentuk kemasan kantong kresek. Saat ini dipasaran sudah bisa kita temukan penggunaan kemasan PET yang bahan bakunya merupakan campuran antara PET murni dan PET bekas pakai. Perseroan belum menggunakannya karena harganya masih cukup mahal yang tentunya akan mempengaruhi harga jual ke konsumen.

Perseroan juga menggunakan material karton sebagai bahan kemasan luar dan saat ini kemasan karton yang tidak terpakai atau sisa hasil produksi diolah kembali oleh pihak ketiga menjadi kemasan karton baru untuk digunakan kembali sebagai kemasan luar produk.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh proses produksi Perseroan berasal dari proses produksi itu sendiri dan limbah yang berasal dari produk jadi yang tidak memenuhi standar kualitas (produk reject). Limbah dari produk reject merupakan bisa berupa limbah cair, padat maupun limbah B3.

Dari bentuknya limbah yang dihasilkan dari proses produksi Perseroan terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Limbah cair merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan air atau cairan dan sebelum dibuang atau digunakan kembali dilakukan pembersihan di unit water treatment Perseroan untuk kemudian digunakan untuk keperluan domestik seperti menyirami tanaman dan sisinya dibuang di saluran air keluar pabrik setelah limbah cair tersebut dipisahkan zat-zat berbahaya dan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu untuk limbah padat dan limbah B3 Perseroan bekerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin untuk mengelola limbah padat dan B3 [306-1].

Dalam mendukung pengelolaan limbah yang baik, kami terus berusaha mengurangi limbah yang dihasilkan dalam proses produksi. Kami juga melakukan pemantauan terus menerus melakukan pengukuran dengan cara membandingkan limbah yang dihasilkan dengan kuantitas produksi (306-2).

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company faces a big challenge to be able to use environmentally friendly materials at this time because environmentally friendly materials that can replace plastic packaging for mass production do not yet exist. Indeed, there are several alternative packages developed by startup companies, but they are usually still in prototype form whose reliability has not been tested.

According to the Company, currently the material used by the Company that can approach environmentally friendly materials is the gallon packaging used by the Company, because the gallon bottles are produced from pure PC raw materials mixed with used PC materials, which will then be reused to produce new PC gallons only when it has expired.

Meanwhile, currently the use of PET is more categorized as a recycled material because the used packaging can be recycled into the form of plastic bag packaging. Currently in the market we can already find the use of PET packaging whose raw material is a mixture of pure PET and used PET. The company has not used it yet because the price is still quite expensive which of course will affect the selling price to consumers.

The Company also uses cardboard as the outer packaging material and currently unused cardboard packaging or the rest of the production is reprocessed by a third party into new cardboard packaging to be reused as outer product packaging.

Waste Management

Waste generated by the Company's production process comes from the production process itself and waste from finished products that do not meet quality standards (reject products). Waste from product rejects can be in the form of liquid, solid or B3 waste.

From the form of waste generated from the Company's production process consists of liquid waste and solid waste. Liquid waste is waste generated from a production process that uses water or liquid and before being disposed of or reused, it is cleaned at the Company's water treatment unit to then be used for domestic purposes such as watering plants and the side is disposed of in the water channel out of the factory after the liquid waste is separated by substances. - hazardous substances and have complied with the quality standards set by the applicable laws and regulations. Meanwhile, for solid waste and B3 waste, the Company cooperates with certified institutions that already have permits to manage solid and B3 waste [306-1].

To support good waste management, we continuously strive to reduce the waste generated in the production process. We also carry out continuous monitoring by measuring by comparing the waste generated with the quantity of production (306-2).

Jenis Limbah
Type of Waste

	Satuan Unit	2023	2022	2021
Cair/Liquid	Ton	76.667	90.486	101.907
Padat/Congested	Ton	402	380	283

Pemakaian Air [303-1]

Perseroan menggunakan air sebagai bahan baku utama produk air minum dalam kemasan Perseroan sehingga membutuhkan pasokan air yang berkelanjutan dan tetap untuk itu Perseroan mendapat sebagian pasokannya PDAM Kabupaten Bogor (PDAM) yang berasal dari mata air yang terlindungi milik PDAM. Pasokan air dari PDAM tersebut kami gunakan untuk produksi air minum di pabrik Cibinong. Selebihnya Perseroan menggunakan sumber mata air yang berasal dari sumber air dalam yang pemanfaatannya telah mendapat izin resmi dari pemerintah. Untuk memperbarui sumber air yang berasal dari sumur dalam Perseroan melakukan pembuatan bio pori di area pabrik untuk memungkinkan air dari permukaan bisa masuk kembali ke bumi.

Untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan Perseroan berusaha memaksimalkan produksi dan mengurangi produk reject dengan cara menggunakan mesin yang berkualitas dan mendapatkan pasokan bahan kemasan dari pemasok yang mempunyai reputasi baik.

Tahun 2023 Perseroan menggunakan air sebesar 416,564 liter naik dari penggunaan air di tahun 2022 sebesar 325,098 liter. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan yang cukup tinggi di tahun 2023.

Jenis Limbah
Type of Waste

	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Use	Liter	416,564	325,098	321,401
Rasio Penggunaan Air Water Ratio	Liter	2.01	1.65	1.78

Keanekaragaman Hayati

Operasional bisnis Perseroan tidak ada satupun yang berlokasi di kawasan konservasi, kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati, ataupun dapat berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian pabrik kami di Sengon, Jawa Timur secara rutin berperan aktif dalam usaha penanaman pohon kembali bersama dengan Pemerintah Daerah Pasuruan.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Setiap pengaduan mengenai lingkungan hidup merupakan pengaduan yang dialamatkan ke masing-masing pabrik Perseroan, oleh sebab itu pengaduan tersebut akan di tangani oleh Kepala Pabrik dan apabila pengaduan tetap tidak bisa diselesaikan di pabrik, pengaduan tersebut akan dinaikan ke kantor pusat dan Divisi yang bertanggung jawab adalah Divisi Hukum dan Divisi Health Safety Environment.

Water Consumption [303-1]

The Company uses water as the main raw material for the Company's bottled drinking water products, so it requires a sustainable and constant supply of water for that the Company gets part of its supply from PDAM Bogor Regency (PDAM) which comes from protected springs owned by PDAM. We use the water supply from the PDAM for the production of drinking water at the Cibinong factory. The rest of the Company uses springs from deep water sources whose utilization has received official permission from the government. To renew the source of water that comes from deep wells, the Company conducts bio-pores in the factory area to allow water from the surface to re-enter the earth.

To ensure efficient and sustainable use of water, the Company strives to maximize production and reduce reject products by using quality machines and obtaining supplies of packaging materials from reputable suppliers.

In 2023 the Company uses 416,564 liters of water which is higher than the use of water in 2022 of 325,098 Liters. This is in line with a fairly high increase in sales in 2023.

Biodiversity

None of the Company's business operations are located in conservation areas, areas that have biodiversity, or can have an impact on biodiversity. However, our factory in Sengon, East Java routinely plays an active role in tree replanting efforts together with the Pasuruan Regional Government.

Environmental Complaint Mechanism

Every complaint regarding the environment is a complaint addressed to each of the Company's factories, therefore the complaint will be handled by the Head of the Factory and if the complaint still cannot be resolved at the factory, the complaint will be escalated to the head office and the responsible division is Legal Division and Health Safety Environment Division.

Ditahun 2023 tidak ada pengaduan kepada Perseroan mengenai lingkungan hidup.

Perubahan Iklim

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Dalam mengelola issue perubahan iklim Perseroan berusaha melakukan langkah-langkah yang tepat dimana setiap langkah-langkah untuk mengurangi dampak perubahan iklim tetap mempertimbangkan kinerja bisnis Perseroan. Tindakan mengurangi dampak harus dilakukan bersamaan dengan tujuan untuk melakukan efisiensi biaya serta memperbaiki operasional Perseroan.

Seperti mengurangi penggunaan energy dalam rangka mengurangi dampak rumah kaca juga harus dapat mengurangi biaya energy yang dikeluarkan Perseroan.

Efek Rumah Kaca

Perubahan suhu ekstrim yang terjadi saat ini merupakan akibat dari efek rumah kaca.

Aktivitas manusia yang dapat menimbulkan efek rumah kaca di antaranya disebabkan oleh:

- Hasil pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, asap pabrik, dan hasil pembakaran bahan bakar dari kendaraan bermotor.
- Tingginya pemakaian pupuk kimia dalam bidang pertanian.
- Adanya penebangan liar disertai dengan pembakaran hutan (Deforestation).
- Penggunaan chlorofluorocarbons (CFCs) pada alat pendingin seperti AC, secara berlebihan.
- Adanya emisi gas metana dari aktivitas lahan sawah pertanian, hewan, dan lain-lain.

Dari penyebab efek rumah kaca tersebut Perseroan melakukan aktifitas yang dapat menyumbang peningkatan efek rumah kaca antara lain penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energy, penggunaan AC.

Untuk itu Perseroan secara serius berusaha mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional pengangkutan dengan cara menggunakan kendaraan yang dapat sekaligus memuat banyak produk dibandingkan kendaraan kecil dengan ritase lebih banyak. Selain hal tersebut dalam operasional penggunaan fork lift Perseroan juga sudah menggunakan forklift bertenaga baterai. AC yang digunakan Perseroan sudah menggunakan jenis refrigeran yang sudah ramah lingkungan.

Selama tahun 2023, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Perseroan adalah sebesar 0.086076733 ton CO2 eq. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 0.121270933 ton CO2 eq sesuai dengan peningkatan aktivitas operasi akibat kenaikan penjualan. Perseroan berharap ditahun-tahun berikut Perseroan sudah bisa memulai penggunaan energi terbarukan

In 2023 there were no complaints to the Company regarding the environment.

Climate Change

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In managing the issue of climate change, the Company tries to take appropriate steps where every step to reduce the impact of climate change takes into account the Company's business performance. Actions to reduce the impact must be carried out in conjunction with the aim of achieving cost efficiency and improving the Company's operations.

Such as reducing energy use in order to reduce the greenhouse effect, the Company must also reduce energy costs.

Green House Effect

Extreme temperature changes that occur today are the result of the greenhouse effect.

Human activities that can cause the greenhouse effect include:

- The results of the burning of fossil fuels such as petroleum, coal, factory smoke, and combustion of fuel from motor vehicles.
- The high use of chemical fertilizers in agriculture.
- Illegal logging is accompanied by forest burning (Deforestation).
- Excessive use of chlorofluorocarbons (CFCs) in refrigeration devices such as air conditioners.
- The existence of methane gas emissions from activities of agricultural fields, animals, and others.

From the causes of the greenhouse effect, the Company carries out activities that can contribute to the increase in the greenhouse effect, including the use of fossil fuels, energy consumption, and the use of air conditioning.

For this reason, the Company is seriously trying to reduce the use of fossil fuels for transportation operations by using vehicles that can simultaneously load a lot of products compared to small vehicles with more rates. In addition to this, in the operational use of fork lifts, the Company has also used battery powered forklifts. The air conditioner used by the Company already uses a type of refrigerant that is environmentally friendly.

During 2023, greenhouse gas emissions generated in the production process at the Company's factory are 0.086076733 tonnes CO2 eq. This number has increased from last year of 0.121270933 tonnes CO2 eq in accordance with the increase in operational activities due to the rise in sales, the Company hopes that in the following years, the Company will be able to start using renewable energy.

Energi [302-1],[302-3][302-4]

Listrik yang berasal dari pasokan PLN masih mendominasi penggunaan listrik dalam proses produksi sehingga perlu strategi untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik tanpa mengurangi kinerja produksi. Untuk itu Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif pengurangan penggunaan listrik dengan cara memperbaiki proses produksi antara lain :

- a. mengurangi product reject dengan cara pemeliharaan mesin berkala
- b. penggantian lampu dengan lampu LED
- c. mengurangi penggunaan listrik di siang hari dengan pemasangan atap transparan
- d. pemeriksaan kebocoran
- e. pemasangan sensor gerak dimana listrik tidak menyala pada saat tidak ada orang yang bekerja.

Di tahun 2023, penggunaan energi listrik Perseroan sebesar 12,294,597 Watt atau naik 15.87% dari tahun 2022 sebesar 9,554,584 Watt. Kenaikan energi listrik tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan ditahun 2023.

Energy [302-1],[302-3][302-4]

Electricity originating from the PLN supply still dominates the use of electricity in the production process, so a strategy is needed to use electricity efficiently without reducing production performance. For this reason, the Company has carried out several initiatives to reduce electricity use by improving the production process, including:

- a. reduce product rejects by means of periodic machine maintenance
- b. replacement of lamps with LED lamps
- c. reduce electricity usage during the day by installing a transparent roof
- d. leak check
- e. installation of motion sensors where electricity does not turn on when no one is working.

In 2023, the Company's use of electrical energy is 12,294,597 Watts, an increase 15.87% from 2022 which was 9,554,584 Watts. The increase in electrical energy is in line with the increase in the Company's sales in 2023.

Surat Pernyataan

Statement

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang
Regarding

Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023
The Responsibility for Sustainability Report for the Period 1 January 2023 up to 31 December 2023 of

PT Akasha Wira International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2023 PT Akasha Wira International Tbk, periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk's 2023 Sustainability Report for the period of 1 January 2023 up to 31 December 2023 has been completely presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statement is true.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Nana Puspa Dewi

Komisaris
Commissioner



Hanjaya Limanto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Julianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors



Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director



Raimond Bing Lesnussa

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pendapat Perseroan Atas Umpan Balik

Sehubungan dengan telah di sampainya Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021, Perseroan telah mengedarkan Lembaran Umpan Balik atas materi Laporan Keberlanjutan 2021 kepada pemasok Perseroan selama tahun 2023. Untuk mempermudah penyampaian dan umpan balik kami menggunakan aplikasi dalam jaringan agar memudahkan pihak yang akan memberikan umpan balik untuk mengisi form umpan balik dan menyampaikan kembali hasilnya dengan cepat dan praktis kepada manajemen Perseroan. Hal ini sejalan dengan semangat keberlanjutan untuk mengurangi dampak operasi Perseroan dengan meniadakan penggunaan kertas dalam proses penyampaian umpan balik. Walaupun pengisian umpan balik ini merupakan hal baru bagi *supplier* namun kami cukup senang penyampaian lembaran umpan balik mendapat respon yang cukup positif. Untuk selanjutnya kami berharap semakin banyak responden yang terlibat dan umpan balik yang kami terima semakin bermutu.

Secara umum umpan balik yang kami terima menyatakan Laporan Keberlanjutan kami sudah cukup jelas dan apa yang disampaikan relevan dengan bisnis Perseroan saat ini.

Company's Opinion on Feedback

In connection with the submission of the Company's 2021 Sustainability Report, the Company has circulated a Feedback Form on the 2021 Sustainability Report material to the Company's suppliers during 2023. To facilitate the submission and feedback, we use an online application to make it easier for those who will provide feedback to fill in the feedback form and submit the results back quickly and practically to the Company's management. This is in line with the spirit of sustainability to reduce the impact of the Company's operations by eliminating the use of paper in the feedback process. Even though filling out this feedback form was new to suppliers, we are pleased that we received a positive response on the feedback form. In the future, we hope that more respondents will be involved and more quality feedback will be received.

In general, the feedback we received stated that our Sustainability Report is clear enough and what is presented is relevant to the Company's current business.

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/ Pages
GRI 101		Landasan/foundation	
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102 Pengungkapan Umum/ GRI 102 General Disclosure	102-1	Nama organisasi Name of the organization	10
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	12
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarter	10
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	10
	102-5	Kepemilikan saham dan bentuk hukum Ownership and legal form	19
	102-6	Pasar yang dilayani Market served	17
	102-7	Skala organisasi Organization scale	13
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	13-14, 34-40
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	33
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	15
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Approach and prevention principles	15
	102-12	Inisiatif eksternal External Initiatives	15
	102-13	Keanggotaan organisasi Association membership	16
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8-9
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	16-17
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism for advice and concerns about ethics	27
	102-8	Struktur tata Kelola Governance Structure	24
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	28-30
	102-41	Kesepakatan Kerja Bersama Collective Working Agreement	27
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	28-30
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	28-30
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	22-23
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	22-23
	102-47	Daftar topik material List of material topics	22-23
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	21

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/ Pages
	102-52	Siklus pelaporan Report cycle	21
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	21
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	51-53
POJK 51/POJK.03/2017			
	1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	3
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	7
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties related sustainability performance	8-9
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan performance for members of the Board of Directors Competencies development related to sustainability	24
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures for controlling sustainability risk	25
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	25
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture within the Public Company	31
Kinerja Ekonomi Economy Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its Boundary	22-23
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36
POJK 51/POJK.03/2017			
	6.b.1	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss	33
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	33
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	32
	201-3	Kewajiban program pension manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	39
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	33
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	33
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	27
Kinerja Lingkungan Environment Approach			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	22-23
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/ Pages	
GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	42	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	42	
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	43	
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	22-23	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36	
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	46	
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	46	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	46	
POJK No. 51/POJK.03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi Number and intensity of energy	46	
	6.d.3.b	Efisiensi energi Energy efficiency	46	
GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	44	
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	40	
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	44	
Kinerja Sosial Social Performance				
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	34	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	39	
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	22-23	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36	
	103-2	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36	
	403-1	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	38	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	34	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	36-37	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	36-37	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	38	
	403-4	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	40	
	POJK No. 51/POJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	34

PT Akasha Wira International, Tbk
Jl. TB Simatupang No.Kav. 89, Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

www.akashainternational.com | +62 811 1934 5000
info@akashainternational.com